

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Konsep dan Aplikasi Terkini

Tim Penulis:

Afief El Ashfahany | Aminudin Ma'ruf
Edy Purwo Saputro | Moehammad Nasir
Eni Setyowati | Imron Rosyadi | Nur Achmad
Rina Trisnawati | Liana Mangifera | Mujiyati
Candra Kusuma Wardana | Lintang Kurniawati
Jati Waskito | Soepatini | Banu Witono
Aflit Nuryulia Praswati | Rumaisah Azizah Al Adawiyah

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

(Konsep dan Aplikasi Terkini)

**Afief El Ashfahany
Aminudin Ma'ruf
Edy Purwo Saputro
Moehammad Nasir
Eni Setyowati
Imron Rosyadi
Nur Achmad
Rina Trisnawati
Liana Mangifera
Mujiyati
Candra Kusuma Wardana
Lintang Kurniawati
Jati Waskito
Soepatini
Banu Witono
Aflit Nuryulia Praswati
Rumaisah Azizah Al Adawiyah**



EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

(Konsep dan Aplikasi Terkini)

Penulis:

Afief El Ashfahany
Aminudin Ma'ruf
Edy Purwo Saputro
Moechammad Nasir
Eni Setyowati
Imron Rosyadi
Nur Achmad
Rina Trisnawati
Liana Mangifera
Mujiyati
Candra Kusuma Wardana
Lintang Kurniawati
Jati Waskito
Soepatini
Banu Witono
Aflit Nuryulia Praswati
Rumaisah Azizah Al Adawiyah

Editor : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **x, 288**
ISBN : **978-623-8385-18-8**
Terbit Pada : **Oktober 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Careng, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT kami panjatkan. Dengan penuh rasa syukur dan kekaguman terhadap kebijaksanaan dan kearifan Islam, buku **Ekonomi dan Bisnis Islam: Konsep dan Aplikasi Terkini** merangkum esensi yang dalam dan luas tentang ekonomi Islam dalam 17 bab yang komprehensif. Setiap bab membawa pembaca pada perjalanan mendalam, menganalisis dan membahas tema yang sangat relevan dengan dinamika ekonomi masa kini. Mulai dari pertimbangan mendasar tentang konsep kehalalan hingga keharusan etika dalam bisnis modern, buku ini merangkum esensi dari prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mencoba menggambarkan landasan Islam sebagai dasar bagi praktek bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Dalam bab-babnya yang berfokus pada isu-isu terkini, pembaca akan disuguhkan dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam dalam konsep-konsep seperti ekonomi digital dan fintech, koperasi, serta UMKM. Tak lupa, peran strategis yang dilakukan oleh lembaga Muhammadiyah dalam mengembangkan ekonomi Islam juga menjadi sorotan penting dalam buku ini.

Selain itu, tema-tema seperti kewirausahaan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), akuntansi profetik, pemasaran, keuangan Syariah, dan keberlanjutan (*sustainability*) mendapat perhatian khusus dalam buku ini. Setiap bab membuka jendela yang luas dan memberikan perspektif yang mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan secara praktis dalam berbagai konteks bisnis modern, dengan memperhatikan aspek-aspek penting seperti pertumbuhan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial yang luas.

Dengan harapan bahwa buku ini akan menjadi panduan yang berharga bagi pembaca yang ingin mendalami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam praktik bisnis mereka, kami menyajikan karya ini sebagai sumbangan untuk

memperkaya wacana tentang ekonomi yang berkelanjutan, adil, dan beretika, sesuai dengan ajaran Islam yang mulia.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PRAKTIK INDUSTRI HALAL DI ZAMAN NABI MUHAMMAD	1
Pendahuluan	1
Kisah Pasar Madinah (<i>Souq Al Manakhah</i>).....	1
Praktik Industri Halal di Zaman Nabi Muhammad.....	5
Makanan Halal.....	5
Keuangan Halal.....	6
Fashion Halal.....	10
Rekreasi dan Wisata Halal.....	12
Kosmetik Halal	13
Farmasi Halal	15
Kesimpulan.....	17
Daftar Pustaka.....	18
Profil Penulis.....	22
BAB 2 ETIKA BISNIS ISLAM.....	23
Pendahuluan	23
Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam.....	23
Sikap dalam Bisnis Islam.....	28
Kesimpulan.....	31
Daftar Pustaka.....	32
Profil Penulis.....	34
BAB 3 EKONOMI DIGITAL DAN PERSPEKTIF ISLAM	35
Pendahuluan	35
Ekonomi Digital	36
Tradisional	37
Berkemajuan.....	44
Daftar Pustaka.....	47
Profil Penulis.....	48
BAB 4 KONSEP BISNIS DALAM PERSPEKTIF SYARIAH	49
Pendahuluan	49

Pengertian Bisnis	51
Tujuan Bisnis	52
Mengapa Belajar Bisnis.....	53
Ciri-ciri Bisnis Saat Ini	54
Hubungan Bisnis dengan Masyarakat.....	55
Sumber Daya dalam Bisnis.....	56
Hakikat Bisnis.....	57
Pandangan Islam Terhadap Bisnis	58
Daftar Pustaka.....	61
Profil Penulis.....	62
BAB 5 PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM INKLUSI KEUANGAN.....	63
Pentingnya Inklusi Keuangan Bagi Perkembangan Ekonomi Dan Sosial.....	63
Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah sebagai Instrumen Inklusi Keuangan.....	64
Kesimpulan.....	72
Daftar Pustaka.....	74
Profil Penulis.....	76
BAB 6 INDUSTRI HALAL, UMKM DAN PERAN STRATEGIS MUHAMMADIYAH.....	77
Pendahuluan	77
Spirit Industri	79
Jejaring Kuliner Halal.....	82
UMKM: Mata Rantai Strategis	85
Dukungan Industri Keuangan Syariah.....	88
Industri Halal Muhammadiyah	90
Jejaring Halal Preneur	94
Jejaring Logistik.....	97
Daftar Pustaka.....	100
Profil Penulis.....	101
BAB 7 KEWIRAUSAHAAN ISLAMI.....	102
Fenomena Kemiskinan Dunia Islam	103
Muslim yang Kuat Lebih Dicintai	105
Usaha Sekuat Tenaga yang Mendatangkan Pahala.....	106
Keutamaan Berbisnis atau Berdagang Secara Islami	107

Integritas Ibadah Muamalah	109
Muhammad ﷺ Sebagai Suri Tauladan	110
Sikap Mental Wirausaha	112
Prinsip Utama Perdagangan/ Bisnis Nabi Muhammad ﷺ	113
Sahabat Nabi Muhammad yang Sukses	114
Sumber Peluang	116
Etika Bisnis Islami	118
Daftar Pustaka	119
Profil Penulis	120
BAB 8 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: PERSPEKTIF ISLAM	
.....	121
Pendahuluan	121
Peraturan dan Praktik CSR di Indonesia	122
Praktik CSR di Indonesia	123
Berbagai Teori tentang CSR	129
Pandangan Islam Mengenai CSR	130
Daftar Pustaka	137
Profil Penulis	141
BAB 9 FINTECH SYARIAH DI INDONESIA.....	142
Pendahuluan	142
Perkembangan <i>Fintech</i> Syariah Di Indonesia.....	144
Ekosistem <i>Fintech</i> Syariah Dalam Industri Keuangan Indonesia	
.....	153
Keutamaan <i>Fintech</i> Syariah	154
Daftar Pustaka	156
Profil Penulis	159
BAB 10 PAJAK DALAM PANDANGAN ISLAM KONTEMPORER... 160	
Pendahuluan	160
Peran Pajak dalam Pembangunan	162
Sejarah Pengenaan Pajak di Indonesia.....	163
Pajak Menurut Pandangan Islam Kontemporer.....	166
Perlakuan Zakat dalam Pajak.....	174
Kesimpulan	176
Daftar Pustaka	177
Profil Penulis	180

BAB 11 POTENSI PENGEMBANGAN BUSANA MUSLIM DI INDONESIA.....	181
Pendahuluan	181
Pakaian Syar'i Sebagai Sebuah Kewajiban.....	182
Perkembangan Fesyen Muslim di Indonesia.....	183
Pentingnya Menyesuaikan Produk.....	187
Indonesia Sebagai Pusat Busana Muslim Dunia	188
Kombinasi Muatan Lokal Indonesia Sebagai Kekuatan	190
Daftar Pustaka.....	192
Profil Penulis.....	193
BAB 12 CREATIVE ACCOUNTING DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH	194
Pendahuluan	194
<i>Shariah Enterprise Theory</i>	197
Kejujuran dalam menghadapi Praktik <i>Creative Accounting</i>	198
Standar Akuntansi.....	200
<i>Knowledge Level</i> sebagai Dasar <i>Orientasi Etis</i> Tindakan Praktik <i>Creative Accounting</i>	201
Idealisme Bertindak Tegas terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan	202
Pengertian <i>Creative Accounting</i>	203
Metode <i>Creative Accounting</i>	205
Pola <i>Creative Accounting</i>	205
<i>Creative Accounting</i> dalam Perspektif Profesi Akuntan.....	206
Daftar Pustaka.....	207
Profil Penulis.....	210
BAB 13 KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM	211
Pendahuluan	211
Tanggung Jawab dalam Kepemimpinan Islam	213
Etika Kepemimpinan Islami	214
Prinsip Keadilan dalam Kepemimpinan Islam	216
Kepemimpinan Berdasarkan Musyawarah (<i>Syura</i>).....	217
Pemimpin sebagai Hamba (<i>Khadim</i>).....	219
Kepemimpinan Berdasarkan Nilai-Nilai Islam.....	220
Pemimpin sebagai Teladan	221
Pemimpin dan Hukum Islam.....	223

Pemimpin Islam dan Perdamaian.....	224
Daftar Pustaka.....	226
Profil Penulis.....	228
BAB 14 PRINSIP-PRINSIP KEWIRAUSAHAAN DALAM ISLAM ...	229
Pendahuluan	229
Menjalankan Bisnis Berdasarkan Nilai dan Moral Islam: Hukum Islam dan Pembiayaan Usaha	230
Implementasi Nilai-nilai Al Qur'an Dalam Bisnis: Studi Kasus di Syaamil Group	234
Kesimpulan	236
Daftar Pustaka.....	237
Profil Penulis.....	238
BAB 15 AKUNTANSI PROFETIK: PERSPEKTIF “DISCOURSE-DRIVEN”	239
Pendahuluan	239
Ideologisasi Akuntansi Dalam Dunia Kapitalisme	242
Perspektif Akuntansi Profetik Berbasis Diskursus (<i>Discourse Driven</i>).....	245
Kesimpulan	250
Daftar Pustaka.....	251
Profil Penulis.....	254
BAB 16 PEMASARAN JASA SYARIAH: HOSPITALITY INDUSTRY	255
Pendahuluan	255
Konsep Dasar Pemasaran Jasa Syariah	256
<i>Syariah Hospitality Industry</i>	259
Daftar Pustaka.....	268
Profil Penulis.....	271
BAB 17 KEUANGAN ISLAM DAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY).....	272
Pendahuluan	272
Prinsip – Prinsip Keuangan Islam.....	274
Konsep Keberlanjutan dalam Islam.....	275
Keuangan Islam yang Berkelanjutan.....	276
Instrumen – Instrumen Keuangan Islam yang Mendukung Keberlanjutan	277
Bank Syariah dan Investasi Berkelanjutan.....	280

Tantangan dan Peluang Keuangan Islam dan Keberlanjutan.....	281
Kesimpulan.....	282
Daftar Pustaka.....	283
Profil Penulis.....	288

BAB 1

PRAKTIK INDUSTRI HALAL DI ZAMAN NABI MUHAMMAD

Afief El Ashfahany, S.E., M.Sc.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Industri halal saat ini tidak hanya berkaitan dengan makanan dan minuman saja namun merambah ke berbagai sektor industri seperti keuangan, pakaian, kosmetik, farmasi, rekreasi bahkan media halal. Bagaimana industri-industri halal tersebut berkembang tentunya memiliki akar sejarah hingga praktiknya di zaman Nabi Muhammad SAW dan zaman zaman setelahnya. Pada bab ini akan dijabarkan beberapa hal yang berkaitan dengan praktik halal industri di zaman Nabi Muhammad. Beberapa merupakan praktik sederhana dimana hal tersebut menjadi inspirasi bagi perkembangan industri halal saat ini yang begitu pesat di dunia. Beberapa diantaranya terdapat di zaman Nabi Muhammad SAW, namun beberapa yang lain baru mulai dilakukan setelah Nabi wafat.

Kisah Pasar Madinah (*Souq Al Manakhah*)

Sering kita mendengar cerita Islam datang dan masuk ke Indonesia melalui perdagangan bukan melalui peperangan. Hal tersebut berasal dari budaya bangsa Arab yang dekat dengan perdagangan. Letak Geografis Teluk Arab yang berada di antara dua bangsa besar pada saat itu (Romawi-Persia) juga China dan India menjadikan Teluk Arab

tokohnya adalah Ibnu Zuhr (1091-1131 M, Ibnu Thufayl (1112-1186 M, Ibnu Rusyd (1128-1198 M), dan Ibnu Al-Baythar (1197- 1248 M). keempat fase tersebut merupakan fase pengembangan ilmu farmasi oleh tokoh tokoh islam yang sangat pesat dalam rentang waktu 5 abad dari abad ke 7 masehi hingga abad ke 12 masehi.

Kesimpulan

Industri halal yang berkembang pesat saat ini memiliki dasar praktiknya hingga zaman Nabi Muhammad SAW. Peristiwa hijrah ke Madinah dan mendirikan pasar merupakan peristiwa penting yang menandai praktik pasar yang sesuai dengan aturan Islam. Industri yang menyuplai produk dan jasa di pasar Madinah juga turut berkembang seperti industry pertanian yang menjaga keamanan stok bahan makanan. Disisi lain, dengan datangnya islam, praktik curang perdagangan dan khususnya transaksi keuangan yang merugikan juga dilarang seperti praktik riba , gharar dan maysir. Di zaman nabi praktik perdagangan antar negara juga sudah dilakukan, contohnya adalah perdagangan pakaian dan bahan dimana Nabi Muhammad sangat menyukai pakaian dari Yaman. Begitu juga kegiatan rekreasi dan perlombaan yang menjadi ajang hiburan, terbukti Nabi selalu memenangkan pertandingan gulat melawan pegulat professional. Hal lain adalah ritual ibadah seperti wudhu dan mandi memiliki dampak positif terhadap perawatan kulit. Terakhir, meskipun di zaman Nabi belum dikenal praktik farmasi modern dan hanya menggunakan bahan bahan sederhana, tetapi masa setelah Nabi Muhammad berkembang pesat ilmu farmasi dan kedokteran.

Daftar Pustaka

- Abidin, S. S. Z., & Ismail, M. N. (2018). Busana Muslimah Menurut Perspektif Al-Quran dan Al-Hadith. *Insaniah:Online Journal Of Language,Communication, and Humanities*, 1(2), 61.
- Adam, F. (2020). *The Prophetic Economy – How an Islamic economy was born*. Islamic Finance Guru. <https://www.islamicfinanceguru.com/articles/islamic-finance/the-prophetic-economy-how-an-islamic-economy-was-born>
- Akgün, S. D., & Öztürk, L. (2017). Cuisine and Dishes in Use During the Prophet Muhammed Era (A.D. 569-632). *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(4), 81. <https://doi.org/10.26417/ejis.v3i4.p81-85>
- Al-Samarraieb, S. ., Al-Sammaraiiec, N. A. F. M., & Al-Samarraie, I. S. A. (2021). Peaceful Coexistence Policy Applied by the Prophet Mohammed (PBUH) in Al-Medina. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 81–89.
- AlGhamdi, K. M., AlHomoudi, F. A., & Khurram, H. (2014). Skin care: Historical and contemporary views. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 22(3), 171–178. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2013.02.005>
- Ali, E. R. A. E. (2012). *Riba and Its Prohibition in Islam*. <https://www.maybank2u.com.my/iwov-resources/islamic-my/document/my/en/islamic/scoe/knowledge-centre/research-paper/riba-and-its-prohibition.pdf>
- Ali, S., Parveen, N., & Ali, A. (2018). Links between the Prophet Muhammad (PBUH) recommended foods and disease management: A review in the light of modern superfoods. *International Journal of Health Sciences*, 12(2), 61–69. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29599697>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5870322>

- Baykara, S., Kisa, C., Yaman, Ç., & Baykara, C. (2021). AN INVESTIGATION OF RECREATION IN TERMS OF ISLAMIC RELIGION. *The Online Journal of Recreation and Sport, Volume 10*(Volume 10 Issue 1), 24–56. <https://doi.org/10.22282/ojrs.2021.78>
- Borhan, J. T., & Ab. Aziz, M. R. (2012). Agriculture And Its Contribution From The Islamic Economics Perspective. *Jurnal Teknologi*. <https://doi.org/10.11113/jt.v50.184>
- Damayanti, I. (2023). *Strategi-Strategi yang Ditempuh Rasulullah SAW Majukan Perekonomian di Madinah*. Republika. <https://islamdigest.republika.co.id/berita/rsjbnn320/strategist-rategi-yang-ditempuh-rasulullah-saw-majukan-perekonomian-di-madinah>
- DinarStandard. (2021). *Indonesia Halal Markets Report 2021/2022*.
- Haddad, M. (2020). *Food Production and Food Security Management in Muslim Civilization*. Muslimheritage. <https://muslimheritage.com/food-production-and-food-security-management/>
- Hirsch, H. (2020). Clothing and Colours in Early Islam. *Anthropology of the Middle East*, 15(1), 99–114. <https://doi.org/10.3167/ame.2020.150108>
- Hirsch, H. (2021). Circulation of fashions: Deciphering foreign influences on the creation of Muslim Clothing in early Islam. *Hamsa*, 7. <https://doi.org/10.4000/hamsa.1209>
- Humaidi, M., & Muchtar, A. (2020). The Salient Features of Medina Market in the Early Islam and its Relevance Today. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(2), 162–188. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i2.2434>
- Ibrahim, H. (1982). Leisure and Islam. *Leisure Studies*, 1(2), 197–210. <https://doi.org/10.1080/02614368200390161>
- Islahi, A. A. (2018). History of Islamic Banking and Finance. *Intellectual Discourse*, 26(2), 403–429.

- Johari, N. (2019). Baitulmal from the accounting perspective. *Journal of Historical Archaeology & Anthropological Sciences*, 4(6), 245–246. <https://doi.org/10.15406/jhaas.2019.04.00207>
- Kizar, O. (2018). The Place of Sports in the Light of Quran, Hadiths and the Opinions of the Muslim Scholar in Islam. *Universal Journal of Educational Research*, 6(11), 2663–2668. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061132>
- Marwat, K. M., Syed, Z.-I., Waseem, M., & Khattak, H. (2014). Islamic Perspectives with Reference to Health and Participation in Sports. *Asian Journal of Social Sciences & Humanities*, 3(3), 23–29.
- Masood, A., & Abdul Rahim, A. (2019). Halal Economy and Industrial Revolution 4.0: The New Frontier for Islamic Revival in Uzbekistan. *Halal Journal*, 3(3), 25–39.
- Nashrah, & Said, J. (2020). Development of Urban Architecture the Time of the Prophet Muhammad PBUH in Madinah Period. *Proceedings of the EduARCHsia & Senvar 2019 International Conference (EduARCHsia 2019)*. <https://doi.org/10.2991/aer.k.200214.018>
- Nasution, H. M. (2020). *Farmasi Dalam Perspektif Islam*. CV. Manhaji Medan. http://repository.uinsu.ac.id/9198/1/BUKU_FARMASI_DALAM_PERSPEKTIF_ISLAM.pdf
- Sadr, S. K. (2016). The Markets in the Early Islamic Era. In *The Economic System of the Early Islamic Period* (pp. 161–185). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/978-1-137-50733-4_7
- Shahid, I. (2018). Exploring trade practice and market before and after the advent of Islam in Arabia. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 6(2), 5. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v6i2.8776>
- Shuriye, A. O. (2015). The Veracious Construal of Halal Cosmetic Products and its Relation to Taharah (Cleanliness) and Nadhafah (Hygiene and Sanitation) in Islam. *Mediterranean Journal of*

- Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n6s1p266>
- Sudewi, S., & Nugraha, S. M. (2018). Sejarah Farmasi Islam dan Hasil Karya Tokoh-Tokohnya. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 2(1). <https://doi.org/10.30984/ajip.v2i1.511>
- Sugibayashi, K., Yusuf, E., Todo, H., Dahlizar, S., Sakdiset, P., Arce, F. J., & See, G. L. (2019). Halal Cosmetics: A Review on Ingredients, Production, and Testing Methods. *Cosmetics*, 6(3), 37. <https://doi.org/10.3390/cosmetics6030037>
- William, E. (2012). *Trade and Commercial Activity in the Byzantine and Early Islamic Middle East*. https://www.metmuseum.org/toah/hd/coin/hd_coin.htm
- Yaka, Z. (2022). The Effects of Measures Taken in the Scope of the Islamic Price Policy on Investment, Production, Employment, and Stability. *Ilahiyat Studies*, 13(1), 83–117. <https://doi.org/10.12730/13091719.2022.131.234>
- Yiğitoğlu, M., & Göregen, M. (2018). Economic and Commercial Relations of the Prophet Muhammad with the Jews. *Afro Eurasian Studies*, 7(2), 236–253. <https://doi.org/10.33722/afes.475785>
- Zainan Nazri, M. K. N., Hamisan Khair, N. S. bt, Yusoff, A. B. M., Abd Razzak, M. M., Nazri, N. J. Z., & Ishak, M. bt M. (2015). Colour From the Perspective of Hadith: an Overview. *SHS Web of Conferences*, 18, 04005. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20151804005>

PROFIL PENULIS



Afief El Ashfahany, S.E., M.Sc.

Lulusan S2 Program Studi Master of Science in Islamic Finance di International Centre for Education in Islamic Finance (INCEIF) University Kuala Lumpur Malaysia. Saat ini merupakan dosen Asisten Ahli di program studi hukum ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Memulai dunia tulis menulis sejak kuliah S1 di Universitas Diponegoro Semarang dengan mengikuti berbagai lomba karya tulis ilmiah mahasiswa. Saat ini telah memiliki beberapa karya tulis yang dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional bereputasi Scopus Q1, Q2 dan Q3. Dapat dengan mudah dihubungi melalui email aea930@ums.ac.id

BAB 2

ETIKA BISNIS ISLAM

Aminudin Ma'ruf, M.Sc.

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Sebagai agama yang komprehensif, Islam mengatur semua lini kehidupan umatnya tidak terkecuali dalam hal bisnis. Namun dalam menjalankan bisnis, Islam tidak mengabaikan prinsip dan standar yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang sehat. Spiritualitas dan kepatuhan etika yang diperlukan untuk terlibat dalam kegiatan bisnis juga ditekankan oleh Islam. Tulisan-tulisan Islam modern mengenai ekonomi, keuangan dan aspek-aspek lain seperti etika bisnis telah lama berfokus pada isu-isu yang disebut sebagai prinsip-prinsip minimum yang diperlukan dalam kegiatan bisnis. Bab ini akan membahas mengenai prinsip dasar etika dalam bisnis Islam serta sikap dan karakter didalamnya.

Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam

1. Tauhid

Tauhid merupakan landasan Islam yang utama. Seseorang yang tauhidnya benar, maka dia akan mendapat keselamatan dunia dan akhirat. Tauhid yang tidak benar, akan membuat seseorang terjerumus ke dalam kemusyrikan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 48.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ

يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

bisnis di masyarakat. Penerapan prinsip dan sikap tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat untuk melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan ajaran Islam serta memajukan perekonomian sesama manusia. Di lain sisi, bab ini juga memberikan informasi bahwa Al-Qur'an dan Sunnah menjadi sumber rujukan utama dalam semua kegiatan di kehidupan seorang muslim.

Daftar Pustaka

- Aji, H. M. (2018). The effect of knowledge about halal and Islamic religiosity on attitude toward halal label. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA) Proceeding*, 1.
- Aribi, Z. A., Arun, T., & Gao, S. (2019). Accountability in Islamic financial institution: The role of the Shari'ah supervisory board reports. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(1), 98–114. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2015-0049>
- Attahiru, M. S. (2021). Justice and Islamic Work Ethics A Framework for Leaders of Public and Private Organizations. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 9(11), 214–226. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v9.i11.2021.4397>
- Hakim, R., & Syaputra, E. (2012). Business as Al-Amanah and The Responsibilities of Islamic Business Managers. *La_Riba*, 6(2), 199–210. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol6.iss2.art4>
- Manan, S. K., Kamaludin, N., & Puteh, S. (2013). Islamic Work Ethics and Organizational Commitment: Evidence from Employees of Banking Institutions in Malaysia. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, 21(4).
- Mujahidin, M. (2021). The Principle of Tauhid and Ownership in Islamic Economic. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 03(02), 174–187.

- Nawawi, H. (2013). Islamic Business Ethics Between Reality and History. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture*, 21(01).
- Nurhasanah, E., & Zahra, Q. S. A. (2023). Analysis of Halal Literacy Level of MSMEs in Tasikmalaya. *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1).
- Rochmawati, N., Alsa, A., & Madjid, Abd. (2019). Gratitude: Empirical Findings and Theoretical Perspectives. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(2), 127–152. <https://doi.org/10.21580/jish.32.2767>
- Sari, Y. I., Mislan Cokrohadisumarto, W. B., Fachrunnisa, O., & Ismail, A. G. (2021). Experience-Based Knowledge in Islamic Perspective. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(2), 71–85. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v5i2.2886>
- Shuhari, M. H., Hamat, M. F., & Basri, M. N. H. (2019). Concept of Al-Amanah (Trustworthiness) and Al-Mas'uliyah (Responsibility) for Human's Character from Ethical Islamic Perspective. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(1).
- Taufiq, I. (2015). Transparency and Accountability in The Qur'an dan Its Role in Building Good Governance. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 6(4).

PROFIL PENULIS



Aminudin Ma'ruf, M.Sc.

Penulis adalah dosen di Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Merupakan lulusan dari INCEIF University Malaysia dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam. Minat penelitiannya meliputi keuangan Islam, perbankan Islam dan etika dalam ekonomi dan keuangan syariah. Saat ini aktif menulis di bidang tersebut dan beberapa karyanya telah dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Penulis dapat dihubungi melalui email aminudin.maruf@ums.ac.id

BAB 3

EKONOMI DIGITAL DAN PERSPEKTIF ISLAM

Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Transformasi perdagangan pada dasarnya merupakan tahapan dari perkembangan yang ada dalam perkembangan perekonomian. Oleh karena itu beralasan jika tahapan selama perkembangannya menjadi bagian dari modernisasi yang terjadi, termasuk tentu fakta perubahan perilaku konsumen yang mewakilinya. Hal ini secara tidak langsung menjadi argumen dibalik tuntutan modernitas dalam semua bentuk perdagangan yang terjadi dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap perubahan transaksinya. Jadi, transaksi dari model barter di masa lalu secara perlahan berubah seiring dengan perkembangan di model layanan transaksi, termasuk di era *now* dengan sistem *online* dengan semua regulasi dan kebijakan yang berlaku (Bieliyalov et al., 2023).

Sistem perdagangan melalui berbagai model transaksinya merupakan bagian dari jual beli untuk mendapatkan keuntungan dan hal ini dibenarkan sesuai ajaran Islam sehingga Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang (al-hadits). Jadi, melalui perdagangan (jual beli), termasuk *e-commerce* dan era digitalisasi maka pintu-pintu rezeki akan terbuka sehingga karunia Allah SWT memancar sehingga jual beli menjadi sesuatu yang halal dan diperbolehkan sesuai syariat agama. Terkait ini, di QS Al-Baqarah ayat 275, Allah SWT menegaskan: “...Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”.

sementara secara sosial ekonomi politik juga tidak dapat lagi diabaikan peran dan fungsinya. Jadi, ekonomi digital menjadi acuan untuk memacu ekonomi di era *now* sebagai bagian dari globalisasi dan digitalisasi (Zhang et al., 2022).

Fakta yang tidak bisa diabaikan adalah terjadinya bonus demografi untuk mendukung penerapan ekonomi digital. Padahal, bonus demografi juga berkaitan dengan aspek geografis, baik perdesaan dan perkotaan sehingga realitas ini berdampak terhadap adanya kesenjangan digital sehingga perlu adanya edukasi dan literasi secara sistematis dan berkelanjutan agar *gap digital* yang ada tidak bisa mereduksi komitmen percepatan penerapan ekonomi digital. Hal ini secara tidak langsung menjadi argumen terjadinya pergeseran dari peran sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya robotik dan sumber daya digital. Oleh karena itu, fakta bonus demografi, peningkatan pengguna jasa internet dan perkembangan *e-commerce* menjadi surga yang mendukung ekonomi digital. Jadi, kata kunci *e-commerce* dan ekonomi digital selaras dengan perintah Allah SWT bahwa “*apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*” (Q.S. Al Jumu’ah : 10).

Daftar Pustaka

- Bieliyalov, T., Kalina, I., Goi, V., Kravchenko, O., Shyshpanova, N., & Negoda, A. (2023). Global Experience of Digitalization of Economic Processes in the Context of Transformation. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(3), 1–18. <https://doi.org/10.55908/SDGS.V11I13.814>
- Demin, S., Mikhaylova, A., & Pyankova, S. (2023). Digitalization and its impact on regional economy transformation mechanisms. *International Journal of System Assurance Engineering and Management*, 14(1), 377–390. <https://doi.org/10.1007/s13198-022-01806-y>
- Gawade, M. S. (2019). Fostering Innovation, Integration and Inclusion through Interdisciplinary Practices in Management. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development, Special Is(Special Issue-FIIIPM2019)*, 91–94. <https://doi.org/10.31142/ijtsrd23072>
- Saputro, E. P., & Achmad, N. (2015). Factors influencing individual belief on the adoption of electronic banking. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 442–450. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4p442>
- Wang, Z. (2021). Research on Digital Economy and Human Resources Based on Fuzzy Clustering and Edge Computing. *Security and Communication Networks*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5583967>
- Zhang, J., Zhao, W., Cheng, B., Li, A., Wang, Y., Yang, N., & Tian, Y. (2022). The Impact of Digital Economy on the Economic Growth and the Development Strategies in the post-COVID-19 Era: Evidence From Countries Along the “Belt and Road.” *Frontiers in Public Health*, 10(May), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.856142>

PROFIL PENULIS



Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.

Dosen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berminat pada riset bidang sosial - ekonomi dan keperilakuan adopsi teknologi.

Email: eps135@ums.ac.id

BAB 4

KONSEP BISNIS DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

Dr. Moechammad Nasir, S.E., M.M.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Bisnis merupakan suatu aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan penciptaan alat pemuas kebutuhan sudah tidak asing lagi bagi kita dengan penyebutan istilah bisnis. Implementasi bisnis harus dimulai berdasarkan hasil riset yang fokus pada kebutuhan konsumen atau pasar. Hasil riset menunjukkan hasil riil kebutuhan konsumen terhadap keberadaan suatu produk dan jasa.

Pengelolaan bisnis memiliki suatu kerangka pondasi yang utama, yaitu sebuah nilai kejujuran, hal ini disebabkan nilai tersebut dapat menciptakan *trust* (kepercayaan) dalam diri konsumen dimana selanjutnya berekses pada *loyalty* (kesetiaan). Dengan mendapatkan *trust* dari konsumen, pengelolaan bisnis menjadi mudah, lancar dan sukses dalam arti pelaku bisnis akan mudah dalam mempersuasif konsumen (Nasir, 2020)

Bisnis dalam pengelolaannya harus mengindahkan nama / simbol dari produk yang dikenal dengan *brand* (merek). Kekuatan sebuah produk di pasar bergantung pada reputasi dari suatu merek, dimana reputasi merek tersebut membangun kekuatan merek dari produk dan jasa. Oleh karena itu pengelolaan terhadap merek didasarkan pada tindakan yang mengantarkan merek tersebut menjadi familiar di benak konsumen (Aaker, 2015).

Daftar Pustaka

- Aaker, D. (2015). *Aaker on Branding: 20 Prinsip Esensial Mengelola dan Mengembangkan Brand*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Alma, B. (2016). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ariyanti, S. a. (2018). The Influence of Brand Experience, Brand Image and Brand Trust on Brand Loyalty of ABC-CASH. *Asian Journal of management Sciences & Education*, 7(3), 12-23.
- Elbert, R. G. (2007). *Bisnis*. Jakarta: Edisi Kedelapan. Erlangga.
- Gitosudarmo, I. (2014). *Pengantar Bisnis Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hooper, F. (2008). *An Introduction To Modern Business Methods*. United Kingdom: BiblioBazaar.
- Kadir, A. (2010). *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Keller, P. K. (2016). *Marketing Management*. New Jersey: Person Prentice Hall, Inc.
- Madura, J. (2010). *Introduction To Business*. Jakarta: Paradigm Pub intl. 5th edition.
- Margie, Y. D. (2020). *Pengantar Bisnis*. Pamulang - Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Nasir, A. S. (2020). Brand Trust For Creating Brand Loyalty In Automotive Products. *International Journal Of Management*, 1237-1250.
- Norvadewi. (2015). Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, AL-TIJARY*, Vol. 1 No. 1 Hal. 33-46.
- Sukirno, S. (2010). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusanto, M. K. (2002). *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Monograf, hlm. 227-230 Gema Insani.

PROFIL PENULIS



Dr. Moehammad Nasir, S.E., M.M.

Bisnis merupakan aktivitas ditujukan untuk meng *create* alat pemuas kebutuhan berupa barang dan jasa. Dunia bisnis adalah dinamis seiring dengan perubahan real pada konsumen. Memasuki dunia bisnis sama dengan memasuki hutan rimba, dimana kita diharuskan memiliki senjata yang canggih dan strategis untuk menghadapi lawan-lawan kita. Penulis merasa tertarik untuk mendeskripsikan

dunia bisnis guna dapat menggali dan membangun kaum milenial untuk mampu menggeluti dunia bisnis sebagai alternatif karir masa depan. Penulis pada tahun 1982 masuk studi S1 jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan lulus meraih gelar sarjana pada tahun 1989. Selanjutnya delapan tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang S2 program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta dan lulus meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2000. Lima belas tahun kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di jenjang S3 di Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan lulus meraih gelar Doktor Manajemen pada tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran dibidang *Brand Management*. Selanjutnya untuk mengembangkan karier sebagai tenaga pendidik profesional, penulis selalu terus mengembangkan keilmuan dengan aktif meneliti di bidang dibidang *Brand Management*. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku tentang bisnis dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu Manajemen Bisnis.

Email Penulis: mn193@ums.ac.id

BAB 5

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM INKLUSI KEUANGAN

Eni Setyowati, S.E., M.Si.

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pentingnya Inklusi Keuangan Bagi Perkembangan Ekonomi Dan Sosial

Inklusi keuangan berarti bahwa individu dan dunia usaha memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan yang berguna dan terjangkau yang memenuhi kebutuhan – transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi – yang disampaikan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (Worldbank, 2019)

Inklusi keuangan, yang mencakup akses yang merata terhadap layanan keuangan dan produk, memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dan sosial. Berikut adalah beberapa alasan mengapa inklusi keuangan penting: (Bank Indonesia)

1. Meningkatkan efisiensi ekonomi. Inklusi keuangan dapat membantu meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya ekonomi dengan memberikan akses yang lebih baik ke layanan keuangan, seperti pinjaman dan asuransi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

dan pembiayaan syariah memberikan akses keuangan kepada kelompok yang sebelumnya terpinggirkan, seperti pelaku usaha mikro dan kecil, petani kecil, dan individu yang ingin mematuhi prinsip-prinsip agama dalam aktivitas.

Instrumen-instrumen ini mematuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan terhadap bunga (riba) dan praktik-praktik yang dianggap haram dalam Islam. Hal ini membuat menjadi pilihan yang sesuai bagi masyarakat yang ingin berinvestasi secara halal. KSPPS melibatkan anggotanya dalam pengambilan keputusan, menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan. Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah juga memfasilitasi pembiayaan mikro dan UKM, yang merupakan pilar ekonomi yang sangat penting dalam banyak negara.

Berkolaborasi dalam Pembangunan Ekonomi akan membantu memperkuat ekonomi lokal dan mempromosikan pengembangan usaha di tingkat komunitas, mendukung penciptaan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Secara keseluruhan, Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam memajukan inklusi keuangan, memungkinkan akses keuangan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat, sambil mematuhi prinsip-prinsip kehalalan sesuai syariah. Dengan terus mengembangkan dan mendukung instrumen-instrumen ini, dapat bergerak menuju masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan secara ekonomi.

Daftar Pustaka

- Aditya, A., Zuhaj, S. E., Jamilullah, M. M., & Pd, S. (n.d.). *Dd Publishing*.
- Aduda, J., & Kalunda, E. (2012). Financial Inclusion and Financial Sector Stability With Reference To Kenya: A Review of Literature. *Journal of Applied Finance & Banking*, 2(6), 95–120.
- Bank Indonesia. *Ringkasan eksekutif memberdayakan keuangan mikro syariah di Indonesia*.
- Bank Indonesia. Keuangan inklusif. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif>
- Buteau, S., Rao, P., & Valenti, F. (2021). Emerging insights from digital solutions in financial inclusion. *CSI Transactions on ICT*, 9(2), 105–114. <https://doi.org/10.1007/s40012-021-00330-x>
- Edy Handoyo, S., Doddy, M., Fathoni Yasin, M., Tinggi Agama Islam Ibnu Sina, S., Satriani Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina, I., & Elinah, I. (2022). Implementation of Shariah Finance to Increase the Welfare of Micro, Small, and Medium Business Afi Parnawi. *International Journal of Management Science and Application*, 1. <https://doi.org/10.58291/ijmsa.v1n1.29>
- Golzare Nabi, M., Aminul Islam, M., Bakar, R., & un Nabi, R. (2017). *Islamic Microfinance As a Tool of Financial Inclusion in Bangladesh*.
- Hadiani, D., Suharti, S., & Nur'aeda, N. (2023). The Influence Of Internal And External Factors On Members' Decisions In Taking Murabaha Financing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(1), 51–62. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1030>
- HASHLOF, E., HAMED, M., EHWIDI, E., & ESHTIWI, O. (2022). ISLAMIC MURABAHA CONTRACTS AND ITS ROLE IN IMPROVING THE ECONOMIC LEVEL OF LIBYAN FAMILIES (AN ANALYTICAL DESCRIPTIVE STUDY ON THE JUMHOURIA BANK). *International Journal of Humanities and Educational Research*, 4(6), 149–167. <https://doi.org/10.47832/2757-5403.17.12>

<https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>

Muhammad, H. (2016). RISK MITIGATION AND FINANCING CONSTRAINTS: TOWARDS THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE ISLAMIC MICROFINANCE INSTITUTIONS IN BANGLADESH. In *ISRA International Journal of Islamic Finance* • (Vol. 8).

Nurohman, D. (n.d.). *Extraction Mudarabah from IFI: Reposition of Mudarabah as a Cooperation System of Islamic Socio-Economics*.

Ozdemir, M., Savasan, F., & Ulev, S. (2023). Leveraging financial inclusion through Islamic microfinance: A new model proposal for participation banks in Turkiye. *Borsa Istanbul Review*, 23(3), 709–722. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.01.011>

Rafsanjani, H. (n.d.). Koperasi Syariah & Keuangan Inklusif. www.bi.go.id

Rivai, et.al. (2012). *Principle of Islamic Financial (Dasar-Dasar Keuangan Islam)*. BPFE. Yogyakarta

Saputro, N., Yusuf Indra Purnama, M., Ikhsan Nugroho, L., Juan Suam Toro, M., Pamungkas, P., Putri Prameswari, A., & Trinugroho, I. (2023). Literasi Keuangan Digital Untuk Mendorong Wirausaha Berbasis Digital. In *Jurnal Manajemen Dewantara* (Vol. 7). <http://jurnal.ustjogja.ac.id>

Tcvetova, G. (2021). Digitalization Of Financial Services: Advantages And Threats. 981–987. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2021.06.03.129>

Yoshino, N., & Morgan, P. J. (2017). Financial Inclusion , Regulation , and Education Asian Perspectives. In *Asian Development Bank Institute*.

PROFIL PENULIS



Eni Setyowati, S.E., M.Si.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi dimulai pada tahun 1992 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih masuk ke program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Sebelas Maret. Lulus tahun 1997 penulis mewujudkan karir menjadi dosen profesional di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian pada tahun 2002 Penulis sudah menyelesaikan jenjang S2 di Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan studi S3 di Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis memiliki kepakaran bidang Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi ekonomi islam dan ekonomi moneter. Sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian dan pengabdian dilakukan untuk menunjang karir sebagai dosen. Selain peneliti, penulis juga menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: es241@ums.ac.id

BAB 6

INDUSTRI HALAL, UMKM DAN PERAN STRATEGIS MUHAMMADIYAH

Imron Rosyadi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Kesadaran keberagaman kaum muslimin di berbagai belahan dunia menunjukkan tren yang semakin menguat. Hal ini diindikasikan dengan sikap *wara'* (kehati-hatian) dalam mengonsumsi produk-produk seperti: makanan dan minuman (*food and beverages*), pakaian (*modest fashion*), obat-obatan dan kosmetik (*pharmaceuticals and cosmetics*), pariwisata (*travel*), dan media dan rekreasi (*media and recreation*). Sikap yang sama juga ditunjukkan pada produk jasa keuangan seperti perbankan, asuransi dan pasar modal.

Kesadaran tersebut menjelma menjadi gaya hidup halal (*halal lifestyle*). Maknanya seorang muslim tidak akan mengonsumsi produk-produk tersebut kecuali telah jelas kehalalannya, dan memilih/mengonsumsi produk halal menjadi kebanggaan setiap muslim. Sehingga dalam dua dasawarsa terakhir mengemuka atribut-atribut populer di kalangan kaum muslimin seperti: makanan halal (*halal food*), model pakaian halal (*halal modest fashion*), farmasi halal (*halal pharmaceuticals*), kosmetik kecantikan halal (*halal cosmetics*), wisata halal (*halal travel*), dan keuangan & pasar modal syariah (*halal finance*).

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia (2016), "Usaha Mikro Islami: Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah". Penerbit DKom Bank Indonesia.
- Bank Indonesia (2016), "Cetak Biru Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah (Elsyar)". Penerbit Departemen Ekonomi Syariah Bank Indonesia.
- Bank Indonesia (2018), "Nilai-Nilai dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah". Penerbit DKom Bank Indonesia
- Bank Indonesia (2019), "Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 Bank Indonesia: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital ". Penerbit DKom Bank Indonesia.
- Forum Zakat (2012), "Cetak Biru Pengembangan Zakat Indonesia 2011-2025: Panduan Masa depan Zakat Indonesia". Penerbit Forum Zakat (FoZ) Indonesia
- KemenPPN/Bappenas (2018), "Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024". Penerbit KemenPPN/Bappenas.
- Otoritas Jasa Keuangan RI (2020), "Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia: Memulihkan Perekonomian Nasional Serta Meningkatkan Ketahanan dan daya saing Sektor Jasa Keuangan

PROFIL PENULIS



Imron Rosyadi

Penulis adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Jabatan akademik Lektor Kepala (2002 - sekarang) dan jabatan struktural Ketua Program Studi Manajemen FEB-UMS (2002-2006). Pada 2003 pernah terpilih sebagai dosen berprestasi tingkat Universitas. Menempuh pendidikan jenjang S1 di Fakultas Ekonomi UMS; Jenjang S2 (M.Si.) di FEB Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan program S3 di Studi Islam konsentrasi keuangan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bidang peminatan dan riset sejak S1 hingga S3 adalah teori keuangan dan investasi; ekonomi makro; ekonomi moneter; ekonomi internasional dan ekonomi/keuangan syariah. Peraih dana hibah riset Dirjen Dikti/Kemenristek-Dikti pada program Hibah Bersaing (2011-2014); Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (2014-2016); Penelitian Strategis Nasional (2018). Serta aktif kegiatan riset pada Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI), Pusat Studi Halal (PSH) dan Pusat Studi Kewirausahaan. Sejumlah karya akademik (artikel ilmiah) yang telah dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Terakhir, yang paling membahagiakan sebagai orang yang fakir ilmu adalah telah menulis artikel populer di media massa lebih dari 250 artikel, dan siap dibukukan.

BAB 7

KEWIRAUSAHAAN ISLAMI

Nur Achmad, S.E., M.Si., MCE., CIQnR.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kewirausahaan dalam 20 tahun terakhir menjadi suatu program dari pemerintah yang sangat penting, hal ini terutama untuk membangkitkan generasi muda baik dari kalangan pelajar dan mahasiswa, agar supaya jumlah wirausaha di Indonesia diharapkan mengalami peningkatan, sehingga negara akan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Menurut beberapa sumber, jumlah wirausaha di Indonesia di tahun 2023 ini sudah ada pada tingkat 3,47% sedangkan Singapura 8,76% dan Malaysia 4,74%, ini termasuk menggembirakan dibandingkan dengan 25 tahun yang lalu. Sebuah negara dikatakan berhasil menguatkan ekonomi sektor riilnya jika jumlah wirausahanya paling tidak 10-12%.

Kewirausahaan yang baik harus mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan sosial, terjaganya lingkungan alam dan juga kehidupan manusia, hal ini perlu sekali rambu-rambu pelaksanaan kewirausahaan secara totalitas, tidak hanya patuh karena suatu pengawasan manusia tapi juga pengawasan Sang Pencipta, sehingga kewirausahaan Islami-lah yang menjadi jawaban paling tepat. Kewirausahaan Islami adalah konsep bisnis dan kewirausahaan yang mendekati keadilan, karena ia mendasarkan pada prinsip-prinsip syariat agama Islam. Hal ini mencakup nilai-nilai etika, keadilan, kejujuran, pemberdayaan masyarakat, peningkatan inovasi, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Untuk negara-negara yang berkembang, seperti banyak negara di dunia Islam, kewirausahaan Islami memiliki makna yang sangat

Daftar Pustaka

- Achmad, Nur & Edy Purwo Saputro, 2016., *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*, Penerbit: Jasmine.
- Afzalurrahman., *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Yayasan Swarna Bhumi: Jakarta, 1997.
- Hakim, Arif Rahman, 2023, Indonesia Kejar Jumlah Pengusaha, <https://www.liputan6.com/bisnis>.
- Koentjaraningrat, 1981, *Manusia & Kebudayaan Di Indonesia*", Penerbit PT. Djambatan, cet-6.
- Kurniawan, Didi & Yudhistira Mahabharata, VOI, 2021, Benarkah Umat Islam Cenderung Miskin, <https://voi.id/bernas>.
- Loebis, Mochtar, 1978, *Manusia Indonesia*, Sebuah pertanggung jawaban, Penerbit: Yayasan Idayu, Jakarta.
- Masykur Wiratmo., *Pengantar Kewiraswastaan- Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*, BPFE:Yogyakarta, 1996.
- M Thalib., *Pedoman Wiraswasta & Manajemen Islamy*, Pustaka Mantiq, 1992.
- Moh As'ad. *Psikologi Industri*, Liberty: Yogyakarta, 1998.
- Nursyamsi, Muhammad, 2015, Indef: PHK Meningkat, Kemiskinan Juga Meningkat, <https://ekonomi.republika.co.id/berita>.
- Tarsis Tarmudji., *Prinsip-prinsip Wirausaha*, Liberty:Yogyakarta, 1997.
- <https://almanhaj.or.id/3867-petunjuk-nabi-shallallahu-alaihi-wa-sallam-dalam-jual-beli.html>
- <https://www.kemenkopmk.go.id/jalan-panjang-pembangunan-sdm-indonesia>.
- <https://www.liputan6.com/islami/read/5129615/5-sahabat-crazy-rich-nabi-muhammad-saw-hidup-kaya-raya-mati-masuk-surga>
- <https://store.sirclo.com/blog/bisnis-ala-rasulullah/>
- <https://www.worldometers.info>, Populasi Penduduk Dunia.
- <https://123dok.com/id/article/etos-kerja-islami-etos-kerja-kemandirian-hidup.10199540>

PROFIL PENULIS



Nur Achmad, S.E., M.Si., MCE., CIQnR.

Lulusan S2 Program Studi Magister of Science pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini merupakan Dosen Senior Pembina pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mengelola Laboratorium Kompetensi Manajemen & Kewirausahaan baik di tingkat S1 (2017-2025) dan S2 (2000-2007), memiliki sertifikasi di bidang penelitian kuantitatif, pengajaran berteknologi, dan digital marketing. Menjadi dosen pembimbing lapangan pada Wirausaha Merdeka Kewirausahaan (2022-2023). Selama menjadi kepala laboratorium kompetensi manajemen banyak mengelaborasi alat-alat statistik, dan aplikasi bisnis yang paling cocok untuk mahasiswa-mahasiswa dalam peningkatan publikasi ilmiah. Alamat email untuk konsultasi yang masih dalam kompetensi di nur.achmad@ums.ac.id atau channel YT salam belajar.

BAB 8

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: PERSPEKTIF ISLAM

Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ak., Ph.D., CA.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Tanggung jawab sosial, yang sering disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR), telah menjadi topik yang semakin populer dalam dunia bisnis di Indonesia. Peningkatan kesadaran akan pentingnya CSR tercermin dalam peningkatan jumlah perusahaan yang mencantumkan elemen-elemen CSR dalam laporan keuangan tahunan mereka dan dalam berbagai pernyataan resmi. Pemerintah juga telah merespons ini dengan mengakomodasi CSR melalui regulasi yang mengatur tanggung jawab perusahaan dalam mengungkapkan praktik CSR, sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 dan peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perseroan Terbatas. Selain itu, adanya pemeringkatan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang aktif dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti Indeks PROPER, telah menjadi dorongan tambahan untuk meningkatkan reputasi mereka. Dalam bagian ini, kami akan mengulas regulasi dan pelaksanaan CSR di Indonesia, konsep dan teori CSR, serta pandangan Islam terhadap CSR.

- Fahmi, K., Mustofa, A., Rochmad, I., Sulastri, E., Wahyuni, I. S., & Irwansyah, I. (2021). Effect of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 on operational performance of automotive industries. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 13–25.
- Friedman, M. (1970). The Social responsibility of business is to increase its profits. *New York Times Magazine*, September(13), 122–126.
- Giannarakis, G., Sariannidis, N., & Litinas, N. (2011). An Analysis of Corporate Social Responsibility in the Greek Telecommunications Sector. *Global Business and Organizational Excellence*, 30(4), 40–49. <https://doi.org/10.1002/joe>. GRI (2015).
- Gray, R., Kouhy, R. and Lavers, S. (1995), “Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure”, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 8 No. 2, pp. 47-77.
- Gray, R., Owen, D. and Adams, C. (1996), *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate and Social Reporting*, Prentice Hall, London.
- GRI G4 Guidelines Part 1 Reporting Principles and Standard Disclosures. Re-trieved June 3, 2019, from Global Reporting Initiative website: <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/GRIG4-Part1-Reporting-Principles-and-StandardDisclosures.pdf>.
- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. Indonesian Management and Accounting Research.
- Haniffa, R. and Hudaib, M. (2007) Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, 76, 97-116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>

- Hilmi, H., & Rinanda, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 496–509.
- Ismaningtyas, B., Suryono, B., & Wahidahwati. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(1).
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas Dalam Sharia Enterprise Theory Di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus : Swalayan Pamella Yogyakarta). 4(1), 1–11.
- KLHK. (2022). Laporan IGRK MPV 2021. Dirjen PPI, 1–156.
- Mendes, J. V., Oliveira, G. R., & De Souza Campos, L. M. (2019). The G-index: A Sustainability Reporting Assessment Tool. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 1–11. <https://doi.org/10.1080/13504509.2019.1589595>.
- Muhammad. (2005). Pengantar Akuntansi Syariah.
- Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr). *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.21043/Malia.V5i1.10543>.
- Othman, et al. (2009). Detreminants of Islamic Social Reporting Among Top ShariaApproved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*.
- Putri, N., & Wahyuningrum, I. F. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Environmental Disclosure pada Perusahaan Industri di Singapore Exchange (SGX). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 143–154.
- Rachmania, Dewi dan Nurul Alviana. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode

- 2014-2018),” *Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4, Nomor 1 (Januari 2020).
- Rahayudi, A., M., P., & Apriwandi, A. 2023. Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan: (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur periode 2019-2021). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 7, 1 (Jan. 2023), 774-786. DOI:<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Rao, K., & Tilt, C. (2016). Board Diversity and CSR Reporting: An Australian Study. *Meditari Accountancy Research*, 24(2), 182–210.
- Rinovian, R., & Suarsa, A. (2018). Pengungkapan Csr Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 2(2), 179–202. <https://doi.org/10.31955/Jimea.Vol2.Iss2.Pp179-202>.
- Terry, K. M., & Asrori, A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 894. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2169>
- Triyuwono, I. (2007). Mengangkat “Sing Liyan “ Untuk Formulasi Nilai Tambah Syari’ah. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas*, 26–28.
- Widyanti, A. D., & Cilarisinta, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Xix(2), 99–109.

PROFIL PENULIS



Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ak., Ph.D., CA. Lulusan S3 Program Studi Ekonomi dan Perniagaan University Kebangsaan Malaysia. Saat ini merupakan dosen tetap S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S2 magister Akuntansi dan S2 Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saat ini telah memiliki beberapa tulisan yang dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi maupun internasional bereputasi Scopus

dengan SINTA ID **5982121** dan Google Scholar https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=4VQEVpMAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate. Dapat dengan mudah dihubungi melalui email rt116@ums.ac.id

BAB 9

FINTECH SYARIAH DI **INDONESIA**

Liana Mangifera, S.E., M.M.

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Transformasi digital dalam industri keuangan merupakan inovasi teknologi dalam sektor keuangan yang salah satunya adalah *Financial Technology (fintech)*. Inovasi dalam bidang keuangan memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan akses, kenyamanan dan keamanan serta efektivitas dan efisiensi biaya. *Fintech* adalah sebuah bisnis yang sepenuhnya berfokus pada penyedia jasa keuangan dengan memanfaatkan teknologi inovatif modern di bidang keuangan. Konsep *Fintech* sendiri diadaptasi dari pemanfaatan inovasi teknologi yang diaplikasikan dalam bidang finansial pada lembaga perbankan maupun non bank, yang diharapkan mampu memberikan fasilitas kemudahan dalam transaksi keuangan agar lebih efisien, efektif, aman, dan modern khususnya dalam layanan keuangan berbasis digital (Mujiatun et al., 2022).

Seiring berkembangnya teknologi digital perkembangan layanan *Fintech* di Indonesia meliputi sistem pembayaran, *digital banking*, *asuransi online digital*, *Peer to Peer (P2P) Lending*, dan *crowdfunding*. *Fintech syariah* di Indonesia mulai berkembang pada awal tahun 2018. Berbeda dengan *fintech* konvensional, *fintech syariah* memiliki kriteria khusus dalam kepatuhan prinsip-prinsip syariah yaitu menghindari adanya praktik *maysir*, *Gharar* dan *riba* atau bunga (Nafiah & Faih, 2019). Perkembangan *fintech syariah* saat ini telah mendapatkan

Daftar Pustaka

- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *SSRN Electronic Journal*, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676553>
- Arvianto, G., Cortez, M. B., Widyastuti, V. R., & Imda, Z. (2021). Analisis Akad-Akad Dalam Fintech P2P Lending Syariah Di Indonesia. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 183–196. <https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4116>
- Destiya, J. (2019). *Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) Bagi Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)*. 1–98. <http://repository.umj.ac.id/handle/123456789/889>
- Dorfleitner, G., Forcella, D., & Nguyen, Q. A. (2021). The digital transformation of microfinance institutions: an empirical analysis. *Journal of Applied Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/JAAR-02-2021-0041>
- Firmansyah, E. A., & Anwar, M. (2019). Islamic Financial Technology (Fintech): Its Challenges and Prospect. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 216(January). <https://doi.org/10.2991/assdg-18.2019.5>
- Kudryavtseva, T. J., Skhvediani, A. E., & Bondarev, A. A. (2018). Digitalization of banking in Russia: Overview. *International Conference on Information Networking, 2018-Janua*, 636–639. <https://doi.org/10.1109/ICOIN.2018.8343196>
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1709–1718. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–

175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Nuranggraeni, I. (2020). Inovasi Financial Technology (Fintech) pada Asuransi Syariah (Studi kasus: PT Duta Danadyakasa Teknologi). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(2), 94. [https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9\(2\).94-103](https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9(2).94-103)
- Pardosi, R. O. A. G., & Primawardani, Y. (2020). Perlindungan Hak Pengguna Layanan Pinjaman Online dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*, 11(3), 353. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.353-368>
- Putri, I. S., Hayati, S., & Friantin, E. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*, 6(1), 47-52.
- Qatrunnada, N., & Marzuki, I. (2019). Analisis Akad Murabahah dan Wakalah Bil Ujrah pada Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (FINTECH). *Al Mizan*, 3(2), 1-130.
- Rifa'i, S. D., & Sakinah, H. (2021). Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah: Tinjauan Fatwa Dsn Nomor 117/Dsn-Mui/Ii/2018. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 62-74. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i1.49>
- Sitompul, M. G. (2019). URGENSI LEGALITAS FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH): PEER TO PEER (P2P) LENDING DI INDONESIA. *JURNAL YURIDIS UNAJA*, 1(2), 68-79. <https://doi.org/10.35141/jyu.v1i2.428>
- Suci Marlina, A., & Fatwa, N. (2021). Fintech Syariah Sebagai Faktor Pendorong Peningkatan Inklusivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 412-422. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7804](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7804)
- Wachyu, W., & Winarto, A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi*

Syariah), 3(1), 61-73.

Winarsih, T. (2022). Memaknai Perkembangan Fintech Syariah melalui Sistem Akad Syariah. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 130-142.

Yahya, A. (2021). Sharia Fintech Development in Indonesia. *INCEESS*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2020.2302984>

Yarli, D. (2018). Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.21043/yudisia.v9i2.4766>

PROFIL PENULIS



Liana Mangifera, S.E., M.M.

Penulis adalah dosen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Lahir di Pati, 26 November 1981 dengan minat bidang ilmu ekonomi, manajemen keuangan, ekonomi islam, dan kewirausahaan. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Manajemen di Universitas

Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2004, melanjutkan program master pada program studi Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Surakarta lulus tahun 2015, dan saat ini sedang menempuh studi Doktor pada Program Doktor Ilmu Ekonomi dengan konsentrasi manajemen keuangan di Universitas Diponegoro.

Penulis memiliki kepakaran bidang ilmu Manajemen dan ekonomi, selain berprofesi sebagai dosen, penulis pun aktif sebagai Staf peneliti dan konsultan pada Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Beberapa penelitian yang telah dilakukan bekerjasama dengan Instansi pemerintah, Bank Indonesia dan Dunia Usaha di Soloraya terkait kajian pengembangan UMKM, ekonomi kreatif, dan Kajian Ekonomi daerah, selain itu selama menjadi dosen penulis aktif dalam penelitian yang didanai oleh internal perguruan tinggi dan pihak eksternal Perguruan Tinggi.

Email Penulis: Liana.Mangifera@ums.ac.id

BAB 10

PAJAK DALAM PANDANGAN ISLAM KONTEMPORER

Dra. Mujiyati, M.Si.

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Salah satu bidang garap pemerintah yang paling vital adalah pengelolaan keuangan negara. Bidang pengelolaan keuangan negara berfungsi untuk memastikan terlaksananya pembangunan dalam pemerintahan. Pembangunan akan terjamin pelaksanaannya jika didukung oleh dana yang tersedia. Dana yang akan digunakan untuk pembangunan dihimpun dari masyarakat, yaitu berupa pajak, bea, cukai, dan penerimaan negara lainnya selain pajak. Pajak yang diberlakukan di Indonesia merupakan kewajiban seluruh warga negara yang memenuhi syarat subjektif maupun syarat objektif untuk membayar pajak. Kewajiban membayar pajak diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 23 A yang menyebutkan bahwa “Pajak dan Pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”(Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, 2020).

Dengan demikian pengenaan pajak dalam bentuk apapun harus didasarkan pada undang-undang, sehingga pengenaan pajak dapat memberikan kepastian hukum bagi warga negara dalam memenuhi hak dan kewajibannya. Di Indonesia pajak menjadi sumber penopang utama dalam APBN. Penerimaan negara dalam APBN Tahun 2023 direncanakan sebesar Rp 2.463,0 triliun, dari jumlah ini yang bersumber dari pajak sebesar Rp 2.021,2 triyun (Mujiyati, M Aris,

yang tidak dipungkiri adalah bahwa wajib Pajak di Indonesia yang telah membayar zakat dan atau sumbangan keagamaan bagi pemeluk selain islam yang sifatnya wajib dalam urusan kewajiban membayar pajak tetap melaksanakannya dengan tertib dan patuh khususnya UMKM. Untuk mengurangi beban berat yang dirasakan oleh wajib pajak khususnya pajak penghasilan, maka pemerintah telah mengakomodasi dengan menetapkan Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam undang-undang ini terdapat kebijakan bahwa unsur zakat bisa menjadi salah satu keringanan pajak (*tax relief*) dalam pengenaan Pajak Penghasilan (PPH). Dalam pasal 22 dan Pasal 23 ayat satu dan ayat dua dalam undang-undang nomor 23 Tahun 2011 menyatakan bahwa zakat dapat menjadi pengurang pajak pada saat melaporkan SPT Tahunan.

Daftar Pustaka

- Abdul Qadim Zullum. (2007). *Pajak Menurut Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Al Quran dan Terjemahan, Depag RI. (2023). *Al Quran dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Susunan Dalam Satu Naskah Undang Undang Ketentuan Umum Perpajakan sttdt Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.pdf*. Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan.
- Fahmi Chairul, 2010. (n.d.). Pajak dalam Syariat Islam: Kajian Normatif terhadap Kedudukan Wajib Pajak bagi Muslim. 2010.
- Gazali. (2015). *Pajak dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Jurnal Ekonomi Islam.

Gusfahmi. (2015). *Pajak Menurut Syariah*. Rajawali Press.

<https://alhikmah.ac.id/pajak-dan-mafianya-dalam-hukum-islam/>.
(n.d.). <https://alhikmah.ac.id/pajak-dan-mafianya-dalam-hukum-islam/>.

<https://peraturan.go.id/id/pp-no-60-tahun-2010>. (n.d.). *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010 tentang Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto*. Pemerintah Pusat.

<https://www.pajak.com>. (n.d.). <https://www.pajak.com>. 10/11/2023.

Itang 2019. (n.d.). *Pajak dan Zakat Dalam Pandangan Ulama*. *Tazkiya, Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*.

Kementerian Agama RI 2011. (n.d.). *Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021. (2021). *Undang undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*.

M. Umer Chapra, 2000. (n.d.). *Islam dan pembangunan ekonomi, terjemahan, Ikhwan Abidin Basri*. Tazkia Institute.

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2020). *Undang undang Dasar Republik Indonesia 1945*. Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.

Mujiyati, M., Abdul Aris, M., & Zulfikar, Z. (2022). Tax amnesty and company value: Testing tax avoidance as an intervening variable. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(3), 176–188.
[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(3\).2022.15](https://doi.org/10.21511/imfi.19(3).2022.15)

Mujiyati, M Aris,. (2022). *Perpajakan Indonesia Dalam Bingkai Harmonisasi Perpajakan*. Muhammadiyah University Press,.

Mujiyati, M Aris,. (2023). *Perpajakan Indonesia Menuju Patuh Pajak Dalam Bingkai Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Muhammadiyah University Press.

- Mustaqiem. (2014). *Perpajakan Dalam Konteks Teori dan Hukum-Pajak di Indonesia*. Litera Yogyakarta.
- Surahman, M., & Ilahi, F. (2017). Konsep Pajak Dalam Hukum Islam. *Amaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 166–177. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i2.2538>
- Turabi, H. (1987). Principles of Governance, Freedom, and Responsibility in Islam. *American Journal of Islam and Society*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35632/ajis.v4i1.2866>
- Yusuf Qordlowi. (1999). *Yusuf al-Qaradhawi, Fiqh az-Zakah, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1973), terj. Oleh Salman Harun (jilid 1), Didin Hafinudin dan Hsanuddin (Jilid 2), Hukum zakat. (1999th ed.)*. PT Pustaka Litera Antarnusa,1999.

PROFIL PENULIS



Dra. Mujiyati, M.Si.

Penulis adalah dosen prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta sejak tahun 1991. Penulis menyelesaikan studi S1 di STIE YKPN Yogyakarta lulus pada tahun 1991. Pada tahun 2005 menyelesaikan studi S2 di Magister Science Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Penulis telah melakukan beberapa penelitian yang telah diterbitkan baik internasional maupun nasional terakreditasi. Pada tahun 2013 Penulis telah lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Brevet A yang diselenggarakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Pada tahun 2014 penulis lulus ujian Brevet AB yang diselenggarakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Mata kuliah yang diampu adalah Perpajakan, Praktik Perpajakan, dan Praktik Akuntansi, serta Akuntansi Manajemen. Fokus mengajar mata kuliah Perpajakan yang dimulai tahun 1993, Pada Tahun 1995 pernah menulis buku modul kuliah Hukum Pajak. Selanjutnya pada Tahun 2010 mulai menulis buku Perpajakan Kontemporer, Tahun 2011 menulis buku Praktik perpajakan, Tahun 2014 menulis buku Inti Perpajakan Indonesia, Tahun 2019 menulis buku revisi Inti Perpajakan Indonesia, Tahun 2020 menulis revisi Praktik perpajakan, Tahun 2021 Seluk Beluk Perpajakan menuju Undang-undang Cipta Kerja, tahun 2022 menulis buku Perpajakan Indonesia dalam bingkai Undang-undang Harmonisasi Perpajakan, Tahun 2023 menulis revisi buku Perpajakan Indonesia menuju Patuh.

Email Penulis: mujiyati@ums.ac.id

BAB 11

POTENSI PENGEMBANGAN BUSANA MUSLIM DI INDONESIA

Candra Kusuma Wardana, S.E., MBA.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan zaman membuat tren dunia *fashion* (fesyen) berubah sangat cepat terkhusus bagi Muslimah. Dahulu, jika berbicara mengenai *fashion* untuk Muslim, maka kerap ditemui mode yang terbatas, monoton, dan kurang menarik. Berbeda dengan sekarang, pelaku usaha fesyen banyak yang ber-inovasi memunculkan beragam model dan variasi fesyen Muslim. Kondisi ini tentu harus disambut baik mengingat Islam adalah agama pembawa pencerahan, perubahan, maka segala sesuatu yang terkait dengan kemajuan harus didukung sepenuhnya. Kendati demikian, Islam juga telah mengatur tata-cara berpakaian untuk umatnya agar tetap berada dalam koridor agama.

Indonesia sebagai negara dengan populasi penduduk Muslim terbesar di dunia tentu menjadi pasar produk busana muslim yang potensial (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2015). Dikarenakan fesyen merupakan kebutuhan primer, maka *demand* untuk produk tersebut sangatlah tinggi. Banyak pelaku usaha bermunculan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang sangat besar. Dinamisasi proses produksi tersebut memantik munculnya ruang

Daftar Pustaka

- Efremov, J., Kertakova, M., & Dimitrijeva-Kuzmanovska, V. (2021). Expression of personality through dressing. *Tekstilna Industrija*, 69(1), 28–35. <https://doi.org/10.5937/tekstind2101028E>
- GEMA Industri Kecil. (2018). *Indonesia Menuju Kiblat Fesyen Muslim Dunia*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Panduan Pendampingan Kreasi Fesyen Modest*.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). *Warta Ekspor: Fesyen Muslim Indonesia*.
- Khan, M. N., & Kirmani, M. D. (2018). Role of religiosity in purchase of green products by Muslim students: Empirical evidences from India. *Journal of Islamic Marketing*, 9(3), 504–526. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2017-0036>
- Kusumawati, A., Listyorini, S., Suharyono, S., & Yulianto, E. (2019). The impact of religiosity on fashion knowledge, consumer-perceived value and patronage intention. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 269–290. <https://doi.org/10.1108/RJTA-04-2019-0014>
- State of the Global Islamic Economy Report*. (2022). <https://www.dinarstandard.com/post/state-of-the-global-islamic-economy-report-2022>
- Syidah, H. (2023). Inspirasi Gaya Baju Kerja Muslimah Syar'i agar Cantik dan Nyaman Sehari-hari. *Beautynesia.Id*. <https://www.beautynesia.id/fashion/inspirasi-gaya-baju-kerja-muslimah-syari-agar-cantik-dan-nyaman-sehari-hari/b-96241>

PROFIL PENULIS



Candra Kusuma Wardana, S.E., MBA.

Candra merupakan seorang dosen pada program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Candra mendapat gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada tahun 2015. Prihatin terhadap stagnasi pengembangan desa membawanya untuk melakukan penelitian dan pengabdian bersama Creavill Consultant sebagai *research assistant* selama 2 tahun. Kemudian, untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan usaha secara akademis, Candra mendapatkan gelar master di bidang Master of Business Administration dari Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).

Sebelum terjun ke dunia akademisi, Candra sempat menjadi *store coordinator* dan *business development* pada toko ritel terkemuka di kota Palembang bernama Kharisma Minimart yang memiliki 6 cabang. Semasa kuliah sarjana hingga menjadi dosen, Candra telah berhasil meraih berbagai penghargaan seperti Juara 1 Lomba Karya Tulis tingkat Nasional yang diselenggarakan Bank Indonesia, Best Paper untuk acara konferensi ilmiah, hingga dosen dengan praktik mengajar terbaik. Dedikasi yang tinggi pada pengembangan ilmu pengetahuan membawanya hanyut pada bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, dan pengajaran yang selalu diusahakan berkualitas. Riset beliau pada 3 tahun terakhir berkisar pada bidang minat beli produk halal, perilaku konsumen, agribisnis, dan digital marketing.

Email Penulis: ckw682@ums.ac.id

BAB 12

CREATIVE ACCOUNTING

DALAM PERSPEKTIF

AKUNTANSI SYARIAH

Lintang Kurniawati, S.E., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Praktik *Creative Accounting* sebenarnya bukan lagi fenomena yang baru dalam dunia akuntansi termasuk aktivitas bisnis dalam perusahaan. Hal ini sangat bergantung pada *knowledge level* masing-masing individu mengenai praktik *Creative Accounting* tersebut. Orientasi etis seperti idealisme dan relativisme juga berperan dalam menentukan apakah praktik *Creative Accounting* diperbolehkan atau tidak. Sebenarnya tindakan tersebut bersifat kondisional dimana prakteknya tetap memenuhi aturan akuntansi dan hukum yang berlaku.

Dalam dunia Global Praktik *Creative Accounting* semakin merebak. Penggunaannya bertujuan menyajikan data yang diinginkan oleh pihak-pihak tertentu dan memiliki dampak besar pada keputusan yang diambil. *Creative Accounting* merupakan suatu proses manipulasi angka-angka akuntansi untuk mendapatkan keuntungan dari kelemahan dalam regulasi akuntansi, pemilihan metode pengukuran serta pengungkapan praktik-praktik di dalamnya dengan tujuan mengubah laporan keuangan sesuai dengan keinginan hal ini diungkapkan oleh (Naser, 1993)

menyebutkan bahwa para akuntan profesional memandang *Creative Accounting* secara umum sebagai etika yang meragukan. Hal ini didasarkan pada terbuktinya kasus-kasus perusahaan seperti Enron yang pada akhirnya menjadi *collapse* dan terbukti melanggar kode etik profesi akuntan dikarenakan memanipulasi laporan keuangannya.

Pendapat lain juga menganggap bahwa praktik *Creative Accounting* merupakan hal yang diperbolehkan asal tidak melanggar aturan akuntansi dan berada di batas legal. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kelonggaran aturan yang dikeluarkan oleh IFRS. *Creative Accounting* dianggap sebagai proses transformasi akuntansi dalam laporan keuangan menggunakan berbagai alternatif pilihan metode akuntansi dengan melakukan estimasi (prediksi), rekayasa dan manipulasi.

Dalam perspektif idealisme, *Creative Accounting* harus diminimalisir penggunaannya, Adapun hal ini dikhawatirkan akan membawa dampak negatif jika dilakukan terus menerus (Amat, 2014) apalagi di dalamnya terdapat konflik kepentingan, contoh halnya adalah timbulnya tindakan *fraud* atau kecurangan dalam laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Alvia, Januarsi, S. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Praktik Creative Accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 1-169.
- Amat, O. (2014). *The Ethics of Creative Accounting*. January.
- Amat, O., Fabra, U. P., & Gowthorpe, C. (1999). *Creative Accounting: Nature, Incidence and Ethical Issues*. 1-19.
- Arif, M. L. S., Aulia, R., & Herawati, N. (2014). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PRAKTIK CREATIVE ACCOUNTING.

Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 5(1), 96–112.

Balaciu, D. dan P. C. M. (2008). Is Creative Accounting A Form of Manipulations?. *Anal. of University of Oradea. Series Economic*, 3, 935–940.

Catherine Gowthorpe. (2004). Creative accounting: some ethical issues of macro- and micromanipulation. *Journal of Economic Literature Classification*.

Comunale, C., Thomas, S., and Stephen, C. (2006). Professional Ethical Crises: A Case Study of Accounting Majors. *Managerial Auditing Journal*, 21(6), 636–656.

Fachruddin, M., Adhikara, A., & Unggul, U. E. (2022). *Creative Accounting: Apakah Suatu Tindakan Ilegal? April 2011*. <https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p109-135>

Gray. (1988). Creative accounting: Do Character Education And Religion Matter ? *Finance and Banking Journal*, 17(1), 1–11.

Husain, S. dan W. A. (2015). Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai Penopang Aset Perbankan Syariah ditinjau dari Aspek Trilogi Akuntabilitas. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(2), 40–64.

Micha, C. L., dan E. O. C. (2014). Memaknai Creative accounting Dengan Keindahan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Siri. *ASSETS*, 8(1), 167–182.

Modum, U., Ugwoke, R. O., & Onyeonu, E. O. (2014). *EXAMINATION OF THE IMPACT OF BOOK ENTRIES ON CREATIVE*. March.

Naser, K. (1993). Creative accounting : Apakah Suatu Tindakan Ilegal. *Akuntansi*, 2(2), 109–135.

Rosalina, K., A. Zaky, dan M. K. R. (2011). Studi eksploratoris Praktik Creative accounting dalam penyusunan laporan keuangan institusi sektor publik. *Modernisasi*, 7(2), 151–157.

Schipper, K. (1989). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan ? *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 341–355.

Shah, Syed Zulfiqar Ali, Safdar Butt, dan Y. B. T. (2011). Use or Abuse of Creative Accounting Techniques”. *International Journal of*

- Trade, Economics, and Finance. *International Journal of Trade, Economics, and Finance*, 2(6), 531–536.
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–10.
- Triyuwono. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori Edisi Kedua*. Rajawali Press.
- Usurelu, Valentin Ioan, et al. (2010). Accounting Ethics - Responsibility Versus Creativity. *Annals of the University of Petrosani, Economics*, 349–356.

PROFIL PENULIS



Lintang Kurniawati, S.E., M.Si., C.FA.

Penulis lahir di Jepara, 12 Juni 1990. Merupakan lulusan S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan konsentrasi Ekonomi Akuntansi, lulusan S2 Universitas Negeri Sebelas Maret dengan konsentrasi Akuntansi. Saat ini merupakan dosen Lektor di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan memiliki pengalaman penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat. Minat penelitian beliau adalah tentang Akuntansi Keuangan dan pengalaman pengabdian beliau adalah tentang pembuatan sistem laporan keuangan pada UMKM. Mata kuliah yang sedang diampu beliau adalah Akuntansi Keuangan Menengah, Ekonometrika Pengantar, dan Etika Profesi dan Bisnis Syariah. Buku yang sudah dihasilkan dalam buku “Etika Profesi dan Bisnis Syariah” dan juga Buku Komputerisasi Akuntansi “Menggunakan Program ABSS Accounting v.25” Salam sapa dan kerjasama dapat melalui email: lk123@ums.ac.id

BAB 13

KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM

Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu... (Q.S. 4: AnNisa':59)

Pendahuluan

Konsep kepemimpinan Islam menekankan besarnya tanggung jawab pemimpin terhadap pengikutnya. Kesuksesan seorang pemimpin dalam Islam tidak hanya diukur dari sudut pandang dunia saja, namun juga dari sudut pandang akhirat, dimana mereka mempertanggungjawabkan kepemimpinannya kepada Allah SWT. Kepemimpinan yang Islami adalah suatu bentuk kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Seorang pemimpin diharapkan untuk mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan tugasnya, karena kepemimpinan adalah amanah yang mengharuskan pemimpin untuk bertanggung jawab terhadap orang-orang yang dipimpinya.

mencari solusi yang adil dan menyelesaikan konflik tanpa kekerasan. Caranya dengan menerapkan prinsip konsultasi (konsultasi) ketika mengambil keputusan penting yang mungkin mempengaruhi banyak orang. Dengan mendengarkan pandangan dan pendapat berbagai pihak, para pemimpin dapat menemukan solusi yang lebih baik dan menggalang dukungan masyarakat.

Dalam upayanya untuk memajukan perdamaian dan menyelesaikan konflik secara damai, para pemimpin harus menghormati hak asasi manusia, termasuk kebebasan berekspresi dan berserikat. Hal ini menciptakan lingkungan di mana dialog terbuka dan penyelesaian konflik yang adil dapat dilakukan. Para pemimpin harus menghormati perjanjian internasional dan perjanjian perdamaian yang telah diikuti oleh negara mereka. Hal ini membangun kepercayaan dalam komunitas internasional dan mendorong stabilitas global.

Para pemimpin Islam dapat menjadi pendidik dalam masyarakat tentang pentingnya perdamaian, toleransi dan penyelesaian konflik secara damai. Hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan generasi mendatang akan nilai-nilai damai Islam. Pemimpin yang menerapkan prinsip perdamaian dan diplomasi dalam kepemimpinannya membantu menciptakan masyarakat dan dunia yang lebih stabil dan harmonis. Prinsip ini juga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan Islam, yang menghargai kehidupan bebas konflik dan mengutamakan penyelesaian perbedaan secara damai. Dengan demikian, para pemimpin umat Islam diharapkan dapat menjadi agen perdamaian dan rekonsiliasi dalam masyarakat dan kancah internasional.

Daftar Pustaka

- Ashori, M., Firdaus, A., & Batam, P. (2014). Pendidikan Karakter Wirausaha. *Cendekia*, 12(2). https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=M07XLUGoWbYC&oi=fnd&pg=PA1&dq=proposal+ukm+anti+narkoba&ots=GUH_Y_qcI6B&sig=K4JL6c823efcIJQwSKEjvUKSSs
- Dandi, I. (2017). Asghar Ali Engineer Dan Pemikirannya Mengenai Teologi Perdamaian. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 5(1), 132-149. <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v5i1.1989>
- Fauzi, W., Noviansah, A., Mizaniya, Andrean, S., & Ats-Tsauri, M. S. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 110-119. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v1i2.48>
- Gultom, D. K., & Arif, M. (2017). Kontribusi Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepemimpinan: Studi Pada Pegawai Biro Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(3), 97-102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048900>
- Hafiz Sandeq Yusuf, Iyan Al Iqlhas, Gallyosa Mariski Saputra, Ragil Rizki Raditya Esha, & Yayat Suharyat. (2022). Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 17-28. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.15>
- Hamid, S. A., & Mohamad, A. M. (2017). Amalan Syura dalam kalangan Kepemimpinan Pendidikan Berasaskan Konsep Amanah (Shura Practice In Educational Leadership Based On The Concept Of Trust) diberikan (Dale Carnegie , 2014). Konsep amanah dalam melaksanakan tanggungjawab menjadi intipati ama. *Malaysian Online Journal of Education Revised*, 1(2), 93-101.
- Hayati, K., & Caniago, I. (2012). *Islamic Work Ethic : The Role of Intrinsic Motivation , Job Satisfaction , Organizational Commitment and Job Performance*. 65(ICIBSoS), 272-277. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.122>

- Siddeh, K. A. (2021). Keadilan Dalam Perspektif Hadis: Analisis Teks Hadis Tentang Keadilan Seorang Pemimpin. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 4(2), 174–186.
- Solahuddin Ismail. (1992). Transformasi Sistem Pendidikan Pondok Dalam Memartabatkan Pengajian Kitab Kuning Di Malaysia. *Academia*, 1–9.
- Usman, H. (2015). Kepemimpinan Berkarakter Sebagai Model Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3), 265–273. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2749>

PROFIL PENULIS



Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Perilaku Organisasi dimulai pada tahun 1998 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih Magister Sains dengan konsentrasi manajemen sumberdaya manusia dan berhasil lulus pada tahun 2001 di Universitas Gadjah Mada. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 dengan konsentrasi yang sama di Universitas Sebelas Maret dan berhasil lulus pada tahun 2020. Penulis memiliki kepakaran bidang ilmu perilaku organisasi dan MSDM. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis selain sebagai pengajar program S1 dan program pasca sarjana di FEB UMS, juga aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga sering mendapatkan dana hibah dari Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif mengikuti berbagai seminar nasional dan internasional dengan capaian terakhir sebagai best paper pada tahun 2023 di International Conference of Organization Innovation di Suan Sunandha RajaBhat University Bangkok.

Email Penulis: jw271@ums.ac.id

BAB 14

PRINSIP-PRINSIP

KEWIRAUSAHAAN DALAM

ISLAM

Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Para pakar meyakini bahwa agama memengaruhi nilai-nilai individu khususnya dalam membentuk perilaku ekonomi dan sosial seperti kewirausahaan (Dana, 2008; Rietveld dan van Burg, 2014; Tracey, 2014). Penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara agama dan kinerja ekonomi (Guissa, et al., 2006). Sementara itu korelasi antara agama dengan keputusan menjadi *entrepreneur* telah diteliti oleh Audretsch dan kawan-kawan (2007). Hasilnya menunjukkan bahwa Islam dan Nasrani merupakan agama yang mendorong penganutnya untuk menjadi *entrepreneur*. Penganut Nasrani yang taat, khususnya Protestan menurut penelitian Rietveld dan van Burg (2014) cenderung menjadi *entrepreneur* disebabkan oleh keyakinan pentingnya memberi kontribusi yang lebih besar pada Masyarakat melalui bisnis mereka. Demikian juga dalam Islam, pentingnya terlibat dalam aktivitas ekonomi yang memajukan masyarakat secara keseluruhan adalah sangat didorong. Sedangkan Budha dan Hindu justru menghalangi pengikutnya menjadi *entrepreneur*. Hal ini terutama adanya sistem kasta yang ada dalam agama Hindu, terlebih jika mereka tergolong dalam kasta yang paling rendah.

Daftar Pustaka

- Adas, E. B. (2006). The Making of Entrepreneurial Islam and the Islamic Spirit of Capitalism. *Journal for Cultural Research*, 113-137.
- Ahmad, K. (2000). Islamic Finance and Banking: The Challenge and Prospects. *Review of Islamic Economics*, 57-82.
- Akbar, M. (1993). Ideology, Environment and Entrepreneurship: Typologies from Islamic Texts and History. *Journal of Entrepreneurship*, 135-154.
- Campante, F., & Drot, D. Y. (2013). Does Religion Affect Economic Growth and Happiness? Evidence from Ramadan. *Working paper*.
- Emin Baki, A. (2006). The Making of Entrepreneurial Islam and the Islamic Spirit of Capitalism. *Journal for Cultural Research*, 113-137.
- Garven, J. R. (1995). Incentive Contracting and the Role of Participation Rights in Stock Insurers. *Journal of Risk and Insurance*, 253-270.
- Hassan, M. K., & III, W. J. (2014). Entrepreneurship and Islam: An Overview. *ECON JOURNAL WATCH*, 170-178.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Kayed, R. N., & Hassan, M. K. (2011). *Islamic Entrepreneurship*. New York: Routledge.
- Kayed, R. N., & Hassan, M. K. (2014). *Finance, Entrepreneurship, and Economic Development in Islam*. In *Islamic Finance and Development*, eds. S. Nazim Ali, Umar Oseni, and Shariq Nisar. Cambridge, Mass: Harvard Law School.
- Kayed, R. N., & Hassan, M. K. (n.d.). An Islamic Perspective of Entrepreneurship. *Working paper*.
- Vargas-Hernández, J. G., & Narges, S. (2010). An Exploration of the Affects of Islamic Culture on Entrepreneurial Behaviors in Muslim Countries. *Asian Social Science*, 120-127.
- Zacharias, R. (2020). *Bisnis Jalan Langit: Mindset, Role Model dan Implementasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam bisnis*. Bandung: Sygma Media Inovasi.

PROFIL PENULIS



Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.

Penulis mendapatkan gelar doktornya dari Birmingham City University, UK di bidang Entrepreneurship Education. Penelitian dan pengabdian masyarakat fokus pada pendidikan kewirausahaan dan manajemen pemasaran. Telah mengajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta lebih dari 25 tahun.

BAB 15

AKUNTANSI PROFETIK: PERSPEKTIF “*DISCOURSE- DRIVEN*”

Dr. Banu Witono, S.E., M.Si., Ak., CA.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan berkembang sejalan dengan dinamika perkembangan *point of view* para filosof, ilmuwan dan periset dalam berbagai ranah dialogis maupun gagasan. Perbedaan cara pandang mereka dalam memahami dunia menghasilkan definisi, metodologi, metode bahkan teknik yang berbeda-beda. Suatu konsep atau teori yang dijelaskan oleh setiap ilmuwan bermula dari pengembangan pengertian, pernyataan dan interelasi antar pernyataan untuk selanjutnya dilakukan konseptualisasi atas suatu fenomena terkait. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan atau diterimanya suatu konsep atau teori yang dikembangkannya menjadi teori formal yang akan dikemukakan kemudian.

Kemunculan ‘konsep baru’ dari teori sebelumnya dapat diartikan bahwa telah terjadi perbedaan sudut pandang dalam memahami dan menjelaskan suatu fenomena yang mungkin sama dengan penggagas sebelumnya. Fakta yang mungkin terjadi adalah penggagas teori sebelumnya tidak menjelaskan atau tidak menyadarinya. Perbedaan cara pandang ini yang disebut paradigma oleh Thomas Kuhn dalam bukunya “*The Structure of Scientific Revolution*” (Salam, 2011).

Kehadiran akuntansi profetik atau akuntansi syariah dalam kancah kehidupan intelektual baik akademik maupun praktek dalam organisasi merupakan bukti kuatnya keinginan untuk mendobrak tradisi dan dominasi pemikiran akuntansi “*mainstream*” yang sarat dengan berbagai kepentingan kaum kapitalis. Bahkan bukan hal yang mustahil jika akuntansi bisa saja dijadikan sebagai media dan alat bagi kaum orientalis untuk mengembalikan eksistensi imperialisme mereka. Berbagai jargon standarisasi, harmonisasi, globalisasi banyak didengung-dengungkan dan “dipaksakan” dalam implementasinya bisa jadi merupakan suatu bentuk imperialisme baru.

Oleh karena itu, keberadaan diskursus akuntansi yang berlandaskan pada nilai-nilai Ilahiyah dan Kenabian yang dibingkai dalam paradigma Islam menjadi “*oasis*” di tengah-tengah kegersangan “*gurun*” keilmuan akuntansi.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. M. (2016). *Paradigma Islam Dalam Pembangunan Ilmu Integralistik: Membaca Pemikiran Kuntowijoyo*. IAIN Antasari Press.
- Burrell, G., & Morgan, G. (1979). Sociological Paradigms and organisational Analysis - Elements of the Sociology of Corporate Life. In *Ashgate Publishing Company*.
<https://doi.org/10.1177/003803858001400219>
- Chiapello, E. (2003). *Accounting and the Birth of the Notion of Capitalism*.
<http://www.mngt.waikato.ac.nz/ejrot/cmsconference/2003/proceedings/criticalaccounting/Chiapello.pdf>.
- Chua, W. F. (1986). Chua 1986 radical development of accounting thought.pdf. *The Accounting Review*, LXI(4), 601–632.
- Cullather, J. L. (1959). Accounting: Kin to the Humanities? *The*

- Accounting Review*, 34(4), 525–527.
<http://www.jstor.org/stable/241745>
- Gioia, D. A., & Pitre, E. (1990). Multiparadigm Perspectives on Theory Building. *Academy of Management Review*, 15(4), 584–602.
<https://doi.org/10.5465/AMR.1990.4310758>
- Harahap, S. S. (1999). *Akuntansi Islam*. Penerbit Bumi Aksara.
- Januarti, I. (2004). Pendekatan dan Kritik Teori Akuntansi Positif. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 1(1), 83–94.
- Kam, V. (1990). *Accounting Theory* (2nd editio). John Wiley & Sons.
- Kelley, A. C. (1941). Is Accountancy a Science? *The Accounting Review*, 16(3), 231–234. <http://www.jstor.org/stable/240080>
- Kuntowijoyo. (2008). *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi* (A. Priyono (ed.); Baru). Penerbit Mizan.
<https://books.google.co.id/books?id=iUw8uSi2oJEC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Mathews, & Perera. (1993). *Accounting Theory and Development*. Thomas Nelson.
- Mulawarman, A.D dan Kamayanti, A. (2018). Islamic Accounting Anthropology: an Alternative Solution to Solve Modernity Problems. *International Journal of Business and Society*, 19(S2), 302–311.
<http://www.ijbs.unimas.my/images/repository/pdf/Vol19-S2-paper9.pdf>
- Roslander, R. (1992). *Sociological Perspectives on Modern Accounting*. Routledge. Place of publication.
- Roslander, R. dan J. F. D. (2003). Reflection on The Interdisciplinary Perspectives on Accounting Project. *Critical Perspectives on Accounting*, 14, 325–351.
- Salam, M. (2011). *Dialog Paradigma Metodologi Penelitian Sosial*. Masagena Press.
- Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, XVI(03), 427–438.
- Sterling, R. R. (1975). Toward a Science of Accounting. *Financial Analysts Journal*, 31(5), 28–36.
<http://www.jstor.org/stable/4477860>

- Suwarjono, T. (2005). Bahasa Akuntansi Dalam Praktek: Sebuah Critical Study. *Tema*, 6(2), 89–110.
- Triyuwono, I. (2000). *Akuntansi Syari'ah: Paradigma Baru dalam Wacana akuntansi*. Makalah Seminar Nasional Ekonomi Islam dan Kongres Kelompok Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi dan Teori* (Edisi Kedu). PT Raja Garafindo Persada.
- Witono, B. (2016). Bahasa Akuntansi Sebagai "Discourse-Driven" Dalam Budaya Kapitalisme Baru. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 89–97.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2733>
- Wolk, H. I. and Tearney, M. G. (1997). *Accounting Theory A Conceptual and Institutional Approach* (Fourth edi). South-Western Collage Publishing.

PROFIL PENULIS



Dr. Banu Witono, S.E., M.Si., Ak., CA.

Lahir di Jakarta, 15 Mei 1971. Menghabiskan masa pendidikan dasar dan menengah di Jakarta. Pindah ke Kota Solo ketika menempuh kuliah S1 di Prodi Akuntansi FEB Universitas Sebelas Maret dan lulus pada akhir tahun 1996. Awal tahun 1997, diterima sebagai dosen di jurusan akuntansi FE UMS. Gelar Master Sains diperoleh di FEB Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan konsentrasi Akuntansi Sektor Publik di tahun 2003. Pada tahun 2020 menyelesaikan studi S3 dari Program Doktorat Ilmu Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang juga dengan konsentrasi Akuntansi Sektor Publik.

Selain mengajar, juga aktif sebagai konsultan dan tenaga ahli akuntansi keuangan pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Pada tahun 2005-2012, menjadi tim pengembangan sistem penganggaran dan sistem akuntansi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam Tim *Good University Governance* Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Pada tahun 2006-2008, menjadi tenaga ahli dan narasumber pada *Local Government Support Program* (LGSP) USAID. Pada tahun 2012-2015, menjadi *thematic leader* dan konsultan individual pada proyek *Australia-Indonesia Partnership for Development* (AIPD) AUSAID. Saat ini sedang diamanahi sebagai Ketua Program Studi Akuntansi FEB UMS, juga masih aktif sebagai konsultan keuangan daerah pada beberapa pemerintah daerah serta menjadi pengurus Lembaga Pembinaan dan Pengawasan Keuangan (LPPK) PP Muhammadiyah. Buku yang pernah ditulis berjudul *Hegemoni Regulatif dan Diskursus Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah; Upaya Mendapatkan Legitimasi Publik*, yang diterbitkan pada tahun 2022.

Email Penulis: bw257@ums.ac.id

BAB 16

PEMASARAN JASA SYARIAH: *HOSPITALITY INDUSTRY*

Aflit Nuryulia Praswati, S.Sos, S.E., M.M., CMA.
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pendahuluan

Pemasaran dalam dunia bisnis modern, mengarahkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Di tengah perubahan konstan dalam lanskap ekonomi global, pemasaran jasa syariah kian mendapatkan perhatian lebih. Pemasaran jasa syariah menekankan pada prinsip-prinsip etika dan hukum Islam dalam mempromosikan produk dan layanan. Dalam bab ini, kita akan menjelajahi dunia perkembangan Pemasaran Jasa Syariah, dengan memahami konsep, prinsip dan strategi yang menjadi landasan utama bisnis-bisnis yang beroperasi dalam konteks ekonomi syariah, serta menjelaskan mengapa Pemasaran Jasa Syariah bukan hanya tentang aspek etis, tetapi juga merupakan peluang bisnis yang signifikan di berbagai sektor ekonomi.

Peningkatan kesadaran akan prinsip-prinsip syariah dalam berbisnis telah memimpin banyak perusahaan untuk mengeksplorasi pasar jasa syariah. Prinsip-prinsip seperti transparansi, keadilan dan keberkahan dalam bisnis telah menjadi fokus penting bagi pelanggan yang semakin cerdas dan etis. Di samping itu, pertumbuhan komunitas Muslim yang berkembang pesat di seluruh dunia telah menciptakan permintaan yang kuat akan produk dan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Daftar Pustaka

- Al-Ansi, A., & Han, H. (2019). Role of halal-friendly destination performances, value, satisfaction, and trust in generating destination image and loyalty. *Journal of Destination Marketing & Management*, 13, 51-60. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212571X18304517>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.05.007>
- Al-shami, H. A., & Abdullah, S. (2023). Halal food industry certification and operation challenges and manufacturing execution system opportunities. A review study from Malaysia. *Materials Today: Proceedings*, 80, 3607-3614. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2214785321051907>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.07.331>
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150-154. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2211973615000987>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>
- Boğan, E., Saraç, Ö., Kiper, V. O., & Batman, O. (2023). Exploring halal tourism-related factors that mitigate employees' job pursuit intention in halal hotels: The moderating roles of age and gender. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 55, 368-379. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1447677023000797>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.05.012>
- Crescentrating, M. (2023). Global Moslem Travel Index. Retrieved from <https://www.crescentrating.com/reports/global-muslim-travel-index-2023.html>
- El-Bassiouny, N. (2014). The one-billion-plus marginalization: Toward a scholarly understanding of Islamic consumers. *Journal of Business Research*, 67(2), 42-49. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296>

[313001045](#).

doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.03.010>

Fajriyati, I., Afiff, A. Z., Gayatri, G., & Hati, S. R. H. (2020). Generic and Islamic attributes for non-Muslim majority destinations: application of the three-factor theory of customer satisfaction. *Heliyon*, 6(6), e04324. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844020311683>.

doi:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04324>

Ghaderi, Z., Michael Hall, C., Scott, N., & Béal, L. (2020). Islamic beliefs and host-guest relationships in Iran. *International Journal of Hospitality Management*, 90, 102603. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0278431920301559>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102603>

Han, H., Al-Ansi, A., Olya, H. G. T., & Kim, W. (2019). Exploring halal-friendly destination attributes in South Korea: Perceptions and behaviors of Muslim travelers toward a non-Muslim destination. *Tourism Management*, 71, 151-164. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517718302450>.

doi:<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.10.010>

Jafari, A., & Sandıkcı, Ö. (2016). The ontological pitfalls of Islamic exceptionalism: A re-inquiry on El-Bassiouny's (2014, 2015) conceptualization of "Islamic marketing". *Journal of Business Research*, 69(3), 1175-1181. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296315004221>.

doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.09.016>

Jia, X., & Chaozhi, Z. (2021). Turning impediment into attraction: A supplier perspective on Halal food in non-Islamic destinations. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19, 100517. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212571X20301396>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100517>

- Moshin, A., Brochado, A., & Rodrigues, H. (2020). Halal tourism is traveling fast: Community perceptions and implications. *Journal of Destination Marketing & Management*, 18, 100503. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212571X20301256>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100503>
- Olya, H. G. T., & Al-ansi, A. (2018). Risk assessment of halal products and services: Implication for tourism industry. *Tourism Management*, 65, 279-291. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517717302339>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.10.015>
- Saville, R., & Mahbubi, A. (2021). Assessing Muslim travellers' preferences regarding food in Japan using conjoint analysis: An exploratory study on the importance of prayer room availability and halalness. *Heliyon*, 7(5), e07073. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844021011762>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07073>
- Slamet, Abdullah, I., & Laila, N. Q. (2022). The contestation of the meaning of halal tourism. *Heliyon*, 8(3), e09098. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844022003863>. doi:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09098>
- <https://hospitalityinsights.ehl.edu/hospitality-industry>

PROFIL PENULIS



Aflit Nuryulia Praswati, S.Sos., S.E., M.M., CMA.

Penulis adalah seorang dosen tetap lektor di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan peminatan dalam bidang pemasaran. Telah berhasil bersertifikasi internasional Certified Marketing Analyst. Saat ini, sedang mengejar gelar S3 Ilmu Manajemen di Universitas Diponegoro Semarang. Aktif dalam penelitian, khususnya dalam konteks pemasaran produk dan jasa pada konteks industri kreatif. Selain itu, juga terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Muslim, baik melalui program pendanaan internal maupun eksternal. Beberapa artikel telah disusun dan dipublikasikan melalui jurnal nasional dan internasional bereputasi.

BAB 17

KEUANGAN ISLAM DAN KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY*)

Rumaisah Azizah Al Adawiyah, S.E., M.Sc., CFP.
Universitas Pendidikan Indonesia

Pendahuluan

Industri keuangan Islam merupakan industri yang berkembang secara pesat baik secara global maupun nasional di Indonesia, yang mana pada tahun 2021, pertumbuhannya asetnya mencapai 3.06 USD triliun dengan sektor yang paling besar ada di perbankan syariah dan pasar modal (Islamic Financial Services Board, 2022). Prinsip – prinsip yang ada pada Keuangan Islam seperti adanya pelarangan bunga atau *riba*, ketidakpastian (*gharar*), dan spekulasi (*maysir*) serta memiliki tujuan untuk mengarah pada kesejahteraan sosial menjadikan Keuangan Islam memiliki fitur dan karakteristik yang unik dibandingkan sektor keuangan lainnya. Industri keuangan Islam sendiri muncul dari 1970an pada saat adanya krisis keuangan global, yang mana alternatif terhadap sistem kapitalisme sebagai salah satu solusi saat itu dibutuhkan. Pada saat krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2008 Industri Keuangan Islam menjadi salah satu sektor yang tidak terlalu terkena dampak krisis dikarenakan Lembaga Keuangan Islam (LKI) berbasiskan bebas bunga, menggunakan konsep berbagi risiko dan menjadikan sektor riil sebagai dasar pada instrumen - instrumen keuangan yang ada (Iqbal dan Mirakhor, 2011).

Namun di sisi lain, terdapat beberapa cara bagi Keuangan Islam untuk mendukung Pembangunan berkelanjutan seperti melalui *Islamic blended finance*, Keuangan mikro sosial, *green sukuk*, pembiayaan infrastruktur ramah lingkungan dan optimalisasi dan inovasi pengelolaan zakat dan wakaf. Inovasi wakaf dapat mendukung Pembangunan berkelanjutan dengan merevitalisasi sarana keuangan yang krusial ini. Selain itu, implementasi *Islamic blended finance* yang melibatkan kerjasama antarsektor baik sektor swasta, filantropi, komersil dan publik juga menjadi peluang untuk mendukung upaya Pembangunan berkelanjutan. Secara umum, Keuangan Islam mempunyai kemampuan untuk membantu tujuan SDGs dan mendorong Pembangunan berkelanjutan, yang juga harus terus dipastikan linearitas, kepatuhan baik pengungkapan dan standar etis dan syariahnya dan diatasi kendalanya.

Daftar Pustaka

- Abu Al-Haija, E., Kolsi, M. C., & Kolsi, M. C. C. (2021). Corporate social responsibility in Islamic banks: to which extent does Abu Dhabi Islamic bank comply with the global reporting initiative standards? *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8), 1200–1223. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0346>
- Ahmed, H. (2014). Islamic Banking and Shari' ah Compliance: A Product Development Perspective. 3(2), 15–29.
- Arbouna, M. B. (2007). The Combination of Contracts in Shariah: A Possible Mechanism for Product Development in Islamic Banking and Finance. 49(June), 341–369. <https://doi.org/10.1002/tie>
- Bappenas. (2018, December 23). *Kolaborasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Di*

Indonesia. <https://sdgs.bappenas.go.id/kolaborasi-dalam-mencapai-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-tpbsdgs-di-indonesia/>

Bareksa. (2023, May). Sukuk Tabungan ST010 akan Terbit dalam Format Green Sukuk Ritel, Ini Pengertiannya. <https://www.bareksa.com/berita/sbn/2023-05-09/sukuk-tabungan-st010-akan-terbit-dalam-format-green-sukuk-ritel-ini-pengertiannya>

Belal, A. R., Omneya, A., & Nizamee, S. S. (2014). Ethical Reporting in Islami Bank Bangladesh Limited (1983 – 2010). *Journal of Business Ethics*, 129, 769–784. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2133-8>

Chapra, M. U. (2008). The Islamic vision of development in the light of Maqāsid al-sharī ‘ah. *Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank Jeddah, DOI, 10*.

Cinar Fatma. (2022, May 17). *IFN - Blending Islamic finance and impact investing for the sustainable development goals*. Islamic Finance News. <https://www.islamicfinancenews.com/blending-islamic-finance-and-impact-investing-for-the-sustainable-development-goals.html?access-key=b5146481a245e50255f5b24319c2711a>

EFRAG. (2022). “PTF-ESRS batch 1 working papers – cover note and next steps”. pp. 1-10.

Elkington, J. (1997). The triple bottom line. *Environmental management: Readings and cases*, 2, 49-66.

General Council for Islamic Banks and Financial Institutions. (2022). *Keberlanjutan Guide for Islamic Financial Institutions (IFIs) Guidelines for Islamic Financial Institutions (IFIs)*.

GIFIIP. (2022, June 10). *Green Sukuk Initiative - GIFIIP*. GIFIIP - Global Islamic Finance and Impact Investing Platform. Diakses 15 Oktober, 2023, dari <https://gifiip.org/service/green-sukuk-intiative/>

- Hamidi, M. L., & Worthington, A. C. (2021). Islamic banking keberlanjutan: theory and evidence using a novel quadruple bottom line framework. *International Journal of Bank Marketing*, 39(5), 751-767.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports. *Journal of business Ethics*, 76, 97-116.
- Haniffa, R., Bank, A. B. B. A., & Bank, A. R. B. A. (2007). Banks via Communication in Annual Exploring the Ethical Identity of Islamic. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97-116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- IFRS Foundation. (2021). "IFRS - IFRS foundation announces International Keberlanjutan Standards Board, consolidation with CDSB and VRF, and publication of prototype disclosure requirements", dapat diakses melalui : www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/11/ifrs-foundation-announces-issb-consolidation-with-cdsb-vrf-publication-of-prototypes/
- Iqbal, Z. and Mirakhor, A. (2011). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*, Vol. 687. John Wiley and Sons.
- Islamic Financial Services Board. (2022). Islamic Financial Services Industry Stability Report. www.ifsb.org.
- Jensen, Gould, & Nurunnabi. (2022, April 29). *Islamic Sustainable Finance: Opportunities for Donors and PAOs to Deliver Sustainable Development Goals*. IFAC. Diakses 15 Oktober, 2023, dari <https://www.ifac.org/knowledge-gateway/developing-accountancy-profession/discussion/islamic-sustainable-finance-opportunities-donors-and-paos-deliver-sustainable-development-goals>
- Keeble, B. R. (1988). The Brundtland report: 'Our common future'. *Medicine and war*, 4(1), 17-25.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). The Republic of Indonesia Green Bond and Green Sukuk Framework. *Jakarta: Ministry Of Finance*

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). <https://www.kemenkeu.go.id/cwls>

Khan, T., & Badjie, F. (2022). Islamic blended finance for circular economy impactful SMEs to achieve SDGs. *The Singapore Economic Review*, 67(01), 219-244.

Khan, T., & Badjie, F. (2022). ISLAMIC BLENDED FINANCE FOR CIRCULAR ECONOMY IMPACTFUL SMEs TO ACHIEVE SDGs. *The Singapore Economic Review*, 67(1), 219-244. <https://doi.org/10.1142/S0217590820420060>

Mansori, S., Kim, C. S., & Safari, M. (2015). A Shariah Perspective Review on Islamic Microfinance. *Asian Social Science*, 11(9), 273-280. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n9p273>

Mohammad, M. O., & Shahwan, S. (2013). The objective of Islamic economic and Islamic banking in light of Maqasid Al-Shariah: A critical review. *Middle East Journal of Scientific Research*.

Nobanee, H., & Ellili, N. (2016). Corporate keberlanjutan disclosure in annual reports: Evidence from UAE banks: Islamic versus conventional. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 55, 1336-1341. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2015.07.084>

Nusrate Aziz, M., & Mohamad, O. bin. (2016). Islamic social business to alleviate poverty and social inequality. *International Journal of Social Economics*, 43(6), 573-592. <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2014-0129>

Salim Refas, Kate Hughes, Esmyra Javier, Bradley Hiller. (2022, December 7). *Islamic finance can be a powerful tool to boost climate action*. Asian Development Blog. <https://blogs.adb.org/blog/islamic-finance-can-be-powerful-tool-boost-climate-action>

UNDP & BWI (2022). Green Waqf Framework.
<https://www.bwi.go.id/8338/2022/09/21/green-waqf-framework/>

Vogel, J. H. (2013). *Islamic microfinance – prospects and challenges*.
Islamic Microfinance – Prospects and Challenges.
<https://www.financierworldwide.com/islamic-microfinance-prospects-and-challenges>

World Bank. (2020). *Pioneering the Green Sukuk: Three Years On*.
Washington, DC. © World Bank.
<https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/34569>.

PROFIL PENULIS



Rumaisah Azizah Al Adawiyah, S.E., M.Sc., CFP.

Ketertarikan penulis terhadap ekonomi Islam dimulai pada tahun 2012 ketika bergabung di organisasi mahasiswa Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Universitas Diponegoro (UNDIP). Dengan memiliki latar belakang Pendidikan S1 Akuntansi Universitas Diponegoro lulus pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke Durham University, UK mengambil jurusan Islamic Finance and Management pada tahun 2017-2018. Penulis memiliki kepakaran di bidang akuntansi, akuntansi keuangan Islam, *keberlanjutan* dan kewirausahaan. Hal ini terbukti dengan latar belakang Pendidikan penulis dan topik penelitian penulis terkait tema-tema berikut. Di bidang kewirausahaan, selain penulis pernah berkulat di dunia kewirausahaan peneliti juga menjadi trainer UMKM. Dalam hal penelitian, penulis telah menerbitkan artikel yang berkaitan dengan topik ekonomi Islam, *keberlanjutan*, dan juga memperoleh penelitian yang didanai internal perguruan tinggi. Topik penelitian tugas akhir penulis yang berkaitan dengan *keberlanjutan reporting* pada Lembaga Keuangan Islam menjadikan penulis antusias untuk mempelajari di bidang *keberlanjutan* dan Keuangan Islam.

Email penulis: rumaisahazizah@gmail.com

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Konsep dan Aplikasi Terkini

Buku ini merupakan kumpulan tulisan dari para pakar ekonomi Islam yang membahas beragam topik penting seputar ekonomi. Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami konsep dasar seperti halal, etika bisnis, dan ekonomi digital, serta mengenal lebih dalam tentang koperasi, UMKM, dan peran Muhammadiyah dalam mengembangkan ekonomi. Buku ini juga membahas topik menarik lainnya seperti kewirausahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, akuntansi profetik, pemasaran, keuangan syariah, dan keberlanjutan. Buku ini memberikan wawasan yang berguna bagi pembaca yang ingin mendalami prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari dan dunia bisnis modern yang terus berkembang. Meskipun ditulis dengan gaya yang mudah dipahami, buku ini tetap menarik bagi pembaca dari berbagai latar belakang, baik yang baru belajar maupun yang sudah memiliki pemahaman tentang ekonomi Islam.